

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
KEPRIBADIAN WIRAUSAHA DAN FAKTOR
EKSTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA PADA Z SUITES HOTEL**

SKRIPSI

OLEH :

**ADAM FAVIA FAGAS
198320078**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

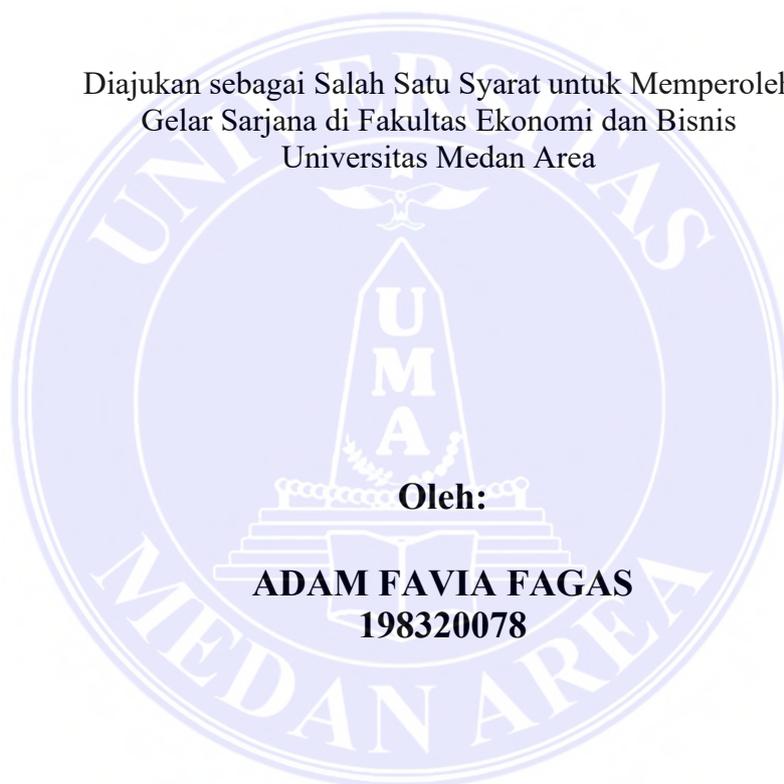
Document Accepted 30/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/23

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
KEPRIBADIAN WIRAUSAHA DAN FAKTOR
EKSTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA PADA Z SUITES HOTEL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh:

**ADAM FAVIA FAGAS
198320078**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)30/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
KEPRIBADIAN WIRAUSAHA DAN FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA Z SUITES
HOTEL

Nama : Adam Favia Fagas
NPM : 198320078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

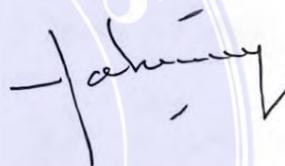
Komisi Pembimbing

Pembanding



(Dr. Siti Alhamra Salqaura, SE, M.Si)

Pembimbing



(H. Syahriandy, SE, M.Si)

Pembanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD.CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 04 October 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Juli 2023



Adam Favia Fagas

198320078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Favia Fagas

NPM : 198320078

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERIBADIAN WIRAUSAHA DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA Z SUITES HOTEL beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 26 Juli 2023

Yang Menyatakan



Adam Favia Fagas

RIWAYAT HIDUP



| | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Nama | Adam Favia Fagas |
| NPM | 198320078 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Jakarta, 01 April 2001 |
| Nama Orang Tua : | |
| Ayah | Zoelkiefly |
| Ibu | Elvi Indri Putri |
| Riwayat Pendidikan : | |
| SD | Swasta Panca Budi Medan |
| SMP | Swasta Harapan 1 Medan |
| SMA | Sunway International School |
| No HP/WA | 08116540400 |
| Email | adamfaviafagas@gmail.com |

ABSTRACT

*This study aims to influence Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Personality and External Factors on Business Success at the Z Suites Hotel. This type of research uses an associative approach, namely an approach using two or more variables to determine the relationship or influence of one another. The population of this research is Hotel Z Suite Medan's guests for the period January 2022 to December 2022 totaling 2360 people. Samples were obtained from the results of calculations using the Simple Random Sampling technique for 96 people. The data collection process was obtained by conducting interviews (observations) and questionnaires. Hypothesis testing using the *t* test, and the coefficient of determination (*R*²). Data analysis techniques were carried out using Instrument Tests, Classical Assumption Tests, Statistical Tests and Hypothesis Tests. Based on the research tests conducted, the results are obtained: (1) Entrepreneurial knowledge has a negative and insignificant effect on business success at Z Suites Hotel Medan. (2) Entrepreneurial personality has a positive and significant effect on business success at the Z Suites Hotel Medan. (3) External factors have a positive and significant effect on business success at the Z Suites Hotel Medan. (4) Based on the results, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($210,450 > 2,701$),, and a significance value of 0.000 which is a result that is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Simultaneously the independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable. Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Personality and External Factors simultaneously have a positive and significant effect on business success.*

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Personality, External Factors, Business Success

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Z Suites Hotel. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Populasi Penelitian ini adalah Tamu Hotel Z Suites periode Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 berjumlah 2360 orang. Sampel diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sebesar 96 orang. Proses pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara (Observasi) dan Kuesioner. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik dan Uji Hipotesis. Berdasarkan dari uji penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil: (1) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Z Suites Hotel Medan. (2) Kepribadian Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Z Suites Hotel Medan. (3) Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Z Suites Hotel Medan. (4) Berdasarkan hasil, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($210,450 > 2,701$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang merupakan hasil yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, Faktor Eksternal, Keberhasilan Usaha

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Tujuan penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Medan Area. Penulisan skripsi ini peneliti mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERIBADIAN WIRAUSAHA DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA Z SUITES HOTEL”**.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulisan, proposal ini tidak luput dari kekurangan dan belum sempurna, namun penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran, dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun disadari karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling saya yang mendukung dan membantu. Kemudian ucapan terimakasih yang spesial peneliti sampaikan kepada kedua orangtua tercinta, Papa saya Zoelkiefly dan Mama saya Elvi Indri Putri, yang telah banyak memberikan motivasi, nasehat serta bantuan moril dan materil terlebih-lebih atas kesabaran dan keteguhan kedua orang tua dan keluarga saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya ini.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M. Sc selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini
7. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku Dosen Pembanding dalam penelitian saya ini.
8. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

9. Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga tetap sabar dalam mengarahkan kami menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
10. Especially Talitha Azura Butar Butar dan seluruh teman-teman saya baik teman kuliah di Kampus UMA maupun teman diluar, yang telah banyak memberikan semangat yang dapat membantu dan menghibur penulis seta memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih bantuan, nasehat dan dorongan dalam penyusunan draft skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yg bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Terlepas dari segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penulisan ini, penulis sekali lagi mengucapkan puji dan syukur kepada-Nya, semoga kebaikan, dukungan serta do'a yang diberikan kepada penulis dengan tulus dan ikhlas mendapatkan Rahmat dan karunia Allah SWT, Aamiin YRA.

Medan, 26 Juli 2023

Penulis,

Adam Favia Fagas

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teoritis | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Kewirausahaan | 10 |
| 2.1.2 Jenis Kewirausahaan | 11 |
| 2.1.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan | 11 |
| 2.2 Pengetahuan Wirausaha | 12 |
| 2.2.1 Pengertian Pengetahuan Wirausaha | 12 |
| 2.2.2 Ciri-Ciri Kewirausahaan | 13 |
| 2.2.3 Indikator Kewirausahaan | 14 |
| 2.3 Kepribadian Wirausaha | 15 |
| 2.3.1 Pengertian Kepribadian Wirausaha | 15 |
| 2.3.2 Indikator Kepribadian | 16 |
| 2.3.3 Faktor Penentu Kepribadian..... | 17 |
| 2.4 Faktor Eksternal | 18 |
| 2.4.1 Pengertian Faktor Eksternal | 18 |
| 2.4.2 Dimensi Faktor Eksternal..... | 19 |
| 2.4.3 Faktor yang mempengaruhi Faktor Eksternal | 20 |
| 2.4.4 Indikator Faktor Eksternal | 21 |
| 2.5 Keberhasilan Usaha..... | 21 |
| 2.5.1 Pengertian Keberhasilan Usaha..... | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5.2 Keberhasilan dan Kegagalan Usaha..... | 21 |
| 2.5.3 Indikator Keberhasilan Usaha | 24 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu | 25 |
| 2.7 Kerangka Penelitian | 28 |
| 2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha..... | 28 |
| 2.7.2 Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha..... | 28 |
| 2.7.3 Hubungan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha | 29 |
| 2.7.4 Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha..... | 29 |
| 2.7.5 Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Terhadap Keberhasilan Usaha..... | 30 |
| 2.8 Kerangka Konseptual..... | 31 |
| 2.9 Hipotesis Penelitian..... | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Jenis penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian..... | 33 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian..... | 33 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian | 33 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 34 |
| 3.2.1 Populasi..... | 34 |
| 3.2.2 Sampel..... | 34 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 35 |
| 3.3.1 Jenis Data | 35 |
| 3.3.2 Sumber Data..... | 35 |
| 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.4 Defenisi Operasional Variabel | 37 |
| 3.5 Teknik Analisa Data..... | 38 |
| 3.5.1 Uji Instrumen | 38 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 40 |
| 3.5.3 Uji Statistik | 42 |
| 3.5.4 Uji Hipotesis | 42 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 45 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 45 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan | 45 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan | 45 |
| 4.2 Penyajian Data Responden | 46 |
| 4.2.1 Identifikasi Responden | 46 |
| 4.2.2 Penyajian Data Angket Responden | 47 |
| 4.3 Analisis Hasil dan Pengujian Hipotesis | 54 |
| 4.3.1 Uji Validitas | 54 |
| 4.3.2 Uji Reliabilitas | 56 |
| 4.3.3 Uji Asumsi Klasik | 57 |
| 4.3.3 Analisa Regresi Linier Berganda | 61 |
| 4.3.4 Uji Hipotesis | 63 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |
| 4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha | 65 |
| 4.4.2 Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha | 65 |
| 4.4.3 Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha | 66 |
| 4.4.4 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha | 66 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 68 |
| 5.1 Kesimpulan | 68 |
| 5.2 Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------|--|----|
| 1.1 | Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Utara Periode 2016-2021 | 2 |
| 1.2 | Jumlah Pengunjung Hotel | 7 |
| 2.6 | Penelitian Terdahulu | 26 |
| 3.1 | Rencana Waktu Penelitian | 33 |
| 3.3 | Skor Skala Likert | 36 |
| 3.4 | Operasional Variabel | 37 |
| 4.1 | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 46 |
| 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 46 |
| 4.3 | Hasil Pernyataan Responden Variabel X1 | 47 |
| 4.4 | Hasil Pernyataan Responden Variabel X2 | 49 |
| 4.5 | Hasil Pernyataan Responden Variabel X3 | 51 |
| 4.6 | Hasil Pernyataan Responden Variabel Y | 52 |
| 4.7 | Hasil Uji Validitas Variabel X1 | 54 |
| 4.8 | Hasil Uji Validitas Variabel X2 | 55 |
| 4.9 | Hasil Uji Validitas Variabel X3 | 55 |
| 4.10 | Hasil Uji Validitas Variabel Y | 56 |
| 4.11 | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel | 57 |
| 4.12 | Hasil Uji Normalitas | 58 |
| 4.13 | Hasil Uji Multikolineritas | 60 |
| 4.14 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 62 |
| 4.15 | Hasil Uji Parsial | 63 |

| | | |
|------|---------------------------------------|----|
| 4.16 | Hasl Uji Simultan | 63 |
| 4.17 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 64 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----|--------------------------------|----|
| 2.8 | Kerangka Konseptual | 31 |
| 4.1 | Kurva P-Plots | 59 |
| 4.2 | Histogram Uji Normalitas | 59 |
| 4.4 | Scatter Plots | 61 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian | 75 |
| Lampiran 2. Data Hasil Pernyataan Responden | 78 |
| Lampiran 3. Hasil Uji SPSS..... | 79 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian | 91 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset dari Z Suites Hotel | 92 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan menyumbang pada keberhasilan perhotelan melalui kemampuan unik untuk menciptakan nilai yang tak ternilai. Pertama, kewirausahaan memberikan kesempatan untuk mendorong pengembangan produk dan layanan baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Kewirausahaan dapat memotivasi perhotelan untuk mengubah konsep mereka menjadi sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien, sehingga mempermudah pelanggan untuk menikmati produk dan layanan yang lebih baik. Kedua, kewirausahaan juga dapat mendorong peningkatan efisiensi operasional melalui *user-friendly* dan tata kelola yang lebih baik. Komponen ini dapat mendorong kecepatan proses dan perangkat lunak yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan operasional yang lebih aman. Sebagai contoh, beberapa perhotelan telah menggunakan teknologi yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja mereka. Dalam hal ini, kewirausahaan dapat bertindak sebagai agen dorongan untuk mengembangkan dan menerapkan peningkatan efisiensi operasional di seluruh situs perhotelan. Ketiga, kewirausahaan juga dapat membantu dalam menciptakan nilai bagi pelanggan dengan memastikan manajemen yang baik untuk mengurangi biaya dan memaksimalkan hasil investasi. Komponen ini juga berkontribusi untuk meningkatkan reputasi perhotelan dan mendorong pertumbuhan bisnis. Para manajer perhotelan dapat bertindak sebagai kewirausahaan, terutama dalam hal pengembangan inovatif dan layanan yang selaras dengan kebutuhan pelanggan.

Keempat, kewirausahaan juga menyebabkan pertumbuhan industri, karena menumbuhkan ide bisnis baru dan dorongan untuk mengembangkan produk dan layanan.

Tabel 1.1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Sumatera Utara Periode 2016-2021 (persentase)

| Bulan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Januari | 47.05 | 41.99 | 43.15 | 38.30 | 46.63 | 30.21 |
| Februari | 44.83 | 39.17 | 40.48 | 41.24 | 44.51 | 29.90 |
| Maret | 48.70 | 49.76 | 45.22 | 44.74 | 30.86 | 29.69 |
| April | 46.09 | 45.23 | 40.53 | 41.21 | 15.89 | 25.68 |
| Mei | 44.78 | 46.39 | 44.47 | 35.52 | 22.50 | 35.36 |
| Juni | 51.51 | 39.97 | 45.93 | 41.39 | 22.80 | 33.01 |
| Juli | 46.90 | 50.03 | 65.80 | 41.56 | 28.36 | 23.40 |
| Agustus | 51.10 | 51.32 | 39.48 | 39.71 | 25.49 | 24.11 |
| September | 48.36 | 43.32 | 35.73 | 40.73 | 30.01 | 28.28 |
| Oktober | 54.58 | 44.47 | 35.57 | 41.31 | 33.82 | 31.62 |
| Nopember | 52.87 | 48.48 | 48.47 | 43.83 | 34.79 | 31.21 |
| Desember | 48.95 | 45.23 | 42.79 | 42.05 | 41.62 | 39.84 |
| Tahunan | 48.78 | 45.47 | 44.21 | 41.00 | 34.51 | 29.11 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara (2022)

Berdasarkan pada Tabel 1.1 diatas dapat dilihat terjadi perubahan okupansi yang cukup signifikan dari tahun 2020 ke 2021 dikarenakan *coronavirus* yang terjadi pada saat itu. Secara keseluruhan tabel di atas menunjukkan hasil yang cukup fluktuatif yang dapat diteliti lebih dalam untuk mengetahui pengaruh-pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada bidang perhotelan. Seorang wirausahawan akan mendapatkan kesuksesan atau keuntungan yang diinginkan jika wirausahawan tersebut dapat unggul dalam persaingan dan selalu memiliki banyak ide berupa ide-ide kreatif dan inovatif untuk menjalankan usahanya. Kreativitas dan inovasi sangat penting untuk keberhasilan bisnis, karena dengan demikian bisnis yang dikelola akan lebih baik dari para pesaingnya. Dengan kata lain, untuk berhasil dalam usaha, seorang wirausahawan pada hakekatnya harus memiliki sikap dan

menanamkan pengetahuan tentang bisnis karena memotivasi wirausahawan untuk terus mengembangkan usahanya agar berhasil dalam usahanya.

Keberhasilan usaha adalah kemampuan bisnis untuk mencapai tujuannya. Ini adalah pencapaian bisnis berkaitan dengan tujuan bisnisnya (Bakar, 2011). Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Sukses dalam usaha dapat didefinisikan sebagai capaian tujuan bisnis atau keuangan yang diinginkan (Henry, 2008). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, antara lain:

1. Produk atau jasa yang berkualitas: Memastikan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen.
2. Pasar yang tepat: Menemukan pasar yang tepat untuk produk atau jasa yang ditawarkan dan memahami kebutuhan dan harapan konsumen di pasar tersebut.
3. Pemasaran yang efektif: Mempromosikan produk atau jasa kepada calon konsumen melalui berbagai kanal pemasaran yang tepat.
4. Manajemen bisnis yang baik: Memastikan bahwa bisnis dikelola dengan baik, dengan memastikan bahwa sumber daya (termasuk sumber daya manusia) digunakan secara efisien dan efektif.
5. Finansial yang kuat: Memastikan bahwa bisnis memiliki sumber dana yang cukup untuk menopang operasinya dan membiayai pertumbuhan.
6. Inovasi dan adaptasi: Kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi secara terus-menerus untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis yang berubah.

Ini hanya beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Namun, setiap bisnis memiliki faktor-faktor unik yang mempengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi situasi bisnis secara terus-menerus dan membuat perubahan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

Menurut (Wicaksono, 2012) pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan konsumennya. Kewirausahaan dan sikap kewirausahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sikap kewirausahaan harus didukung oleh pengetahuan kewirausahaan karena pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari yang diperoleh melalui perasaan melalui pelatihan, pengalaman atau observasi berupa pengetahuan untuk memecahkan masalah.

Di penelitian ini pemilik Z Suites Hotel telah menurunkan usaha kepada anaknya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel. Sementara itu variable pengetahuan kewirausahaan pada hasil penelitian (Hidayat, 2022), secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Berbeda pada penelitian (A.S Gohae, 2021) menyebutkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Menurut (Winard, 2007) sikap merupakan definisi perilaku karena berkaitan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi. Hal ini mencerminkan bahwa sikap kewirausahaan pengusaha baik secara langsung

maupun tidak langsung membentuk perilaku atau kepribadian dalam diri. Variable kepribadian wirausaha pada penelitian (Tamimi. Achmad, 2019) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan pada penelitian (L. Nadia, 2020) secara parsial kepribadian tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha.

Faktor eksternal mempengaruhi perusahaan dalam menentukan arah dan operasi perusahaan (Pearce. Robinson, 2011). Faktor eksternal mempengaruhi struktur organisasi dan proses internal perusahaan. Faktor eksternal termasuk dalam tiga sub kategori yang saling terkait, yaitu ;

1. Lingkungan periferal (ekonomi, sosial, politik, teknologi, ekologi)
2. Lingkungan industri (hambatan masuk pasar, kekuatan pemasok, daya beli, ketersediaan produk pengganti, persaingan; dan
3. Lingkungan operasi operasi (pesaing, pemberi pinjaman, pelanggan, pasar tenaga kerja, pemasok).

Faktor eksternal positif membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Perusahaan harus bisa menganalisis faktor-faktor yang paling mempengaruhi perusahaan, melihat peluang di lingkungan eksternal dan melakukan perubahan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan kompetensi inti untuk mencapai tujuan menurut (Zimmerer dkk, 2008). Kinerja perusahaan diukur berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal organisasi (Rangkuti, 2013). Faktor eksternal dan faktor internal dijabarkan dalam bentuk analisis *SWOT*, dimana Peluang dan Ancaman merupakan faktor eksternal, sedangkan Kekuatan dan Kelemahan merupakan faktor internal. Sedangkan (Sandra dan Purwanto, 2015) meliputi *sales*

growth, working capital, marketing dan profit. Pada penelitian (P. Julius, 2018) faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan pada penelitian (W. Zahra, 2017) menunjukkan bahwa variabel eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Z Suites Hotel terletak di Jalan Sunggal no.27 di seberang jalan terminal bus Pelangi yang sudah lama berada di Kota Medan. Dari luar, bangunannya modern dan minimalis dengan warna merah maroon yang terlihat berbeda dari hotel pada umumnya, sehingga mudah untuk menemukan Z Suites Hotel. Tempat ini juga dekat dengan beberapa pusat perbelanjaan ternama di Kota Medan dan juga terminal-terminal bus bagi wisatawan yang ingin berkelana ke daerah luar Kota Medan.

Z Suites Hotel ialah hotel 5 lantai yang harganya sangat bersaing dengan hotel lain dengan lokasi strategis dan sering dilewati oleh wisatawan lokal maupun luar. Setiap hotel berusaha memberikan nilai tambah yang berbeda pada produk dan layanannya serta layanan yang ditawarkan kepada para tamu. Nilai tambah inilah yang membedakan hotel tersebut. Pilihan tamu hotel menciptakan persaingan di industri perhotelan. Tidak semua hotel dapat bersaing dan menguasai pasar sesuai dengan tujuan yang diberikan.

Tabel 1.2
Jumlah Pengunjung Hotel
Periode Januari – Desember 2022

| Bulan | Jumlah Pengunjung |
|-----------|-------------------|
| Januari | 132 |
| Februari | 139 |
| Maret | 232 |
| April | 173 |
| Mei | 168 |
| Juni | 166 |
| Juli | 204 |
| Agustus | 231 |
| September | 199 |
| Oktober | 175 |
| November | 254 |
| Desember | 287 |
| Total | 2360 |

Sumber: Z Suites Hotel 2022

Berdasarkan pada Tabel 1.2 diatas jika dalam data penjualan terjadi fluktuatif penjualan (kenaikan dan penurunan), hal ini dapat menyebabkan tidak konsistennya pemasukan yang terjadi pada Z Suites Hotel. Kinerja perhotelan menjadi isu yang menarik karena hotel yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menghadapi persaingan. Untuk dapat mengetahui kinerja perhotelan maka perlu diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya, di antaranya pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan penjabaran tentang latar belakang diatas, maka penulis merumuskan judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Z Suites Hotel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel?
2. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel?
3. Apakah faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel?
4. Bagaimana pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.

4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal secara simultan terhadap keberhasilan usaha pemilik Z Suites Hotel.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Sebagai media untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Z Suites Hotel untuk meningkatkan hasil pengetahuan perusahaan, kepribadian perusahaan dan faktor eksternal.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai pemasaran dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan sesuai dengan kata bahasa Inggris *entrepreneurship*. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Perancis yaitu *entrepreneur* yang berarti petualang, pencipta dan pengelola perusahaan. Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih berkembang dan terus-menerus dikembangkan. Kewirausahaan muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut (Daryanto 2012, 2) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Sedangkan menurut (Hendro 2011,30) kewirausahaan adalah kemampuan diri untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna dimasa depan. Menurut (Eddy 2009, 3) kewirausahaan adalah salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Pada (Suryana, 2013) mengungkapkan kewirausahaan adalah keterampilan kreatif dan inovatif yang dijadikan landasan, kiat dan sumber daya untuk menemukan peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*to create new and different*) melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan peluang.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

2.1.2 Jenis Kewirausahaan

Dalam buku Kewirausahaan yang ditulis oleh (M. Hasan, 2021), jenis wirausaha dapat dibedakan menjadi empat menurut profilnya:

1. *Part-time entrepreneurship* ialah wirausaha yang menjalankan usahanya hanya setengah waktu sebagai pengusaha.
2. *Home-base new ventures* merupakan usaha dimulai dari rumah/tempat tinggal. Bisnis ini bisa dikerjakan dengan serius atau full time. Saat ini banyak rumah yang dijadikan sebagai tempat usaha tingkat UMKM.
3. *Family owned-business* adalah usaha yang dimulai dari rumah/milik anggota keluarga secara turun-temurun. Keluarga bisnis juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengusaha di Indonesia.
4. *Copreneurs* merupakan perusahaan yang dikelola oleh dua orang pengusaha yang bekerja sama sebagai pemilik dan bersama-sama mengelola perusahaannya. Perusahaan perusahaan biasanya sah dan dijalankan secara profesional.

2.1.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pada (Betty dan Harnanik, 2015) menyebutkan beberapa indikator pengetahuan kewirausahaan meliputi;

1. Menganalisis peluang usaha.

2. Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha.
3. Menyusun proposal usaha.

Menurut (Suryana, 2014) beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

2.2 Pengetahuan Wirausaha

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Wirausaha

Pengetahuan Kewirausahaan adalah sikap dan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

Ini termasuk kemampuan untuk menilai peluang, memilih strategi, menerapkan teknik manajemen yang efektif, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dan mengambil resiko. Kewirausahaan dianggap sebagai sumber kemajuan ekonomi dan untuk pembangunan berkelanjutan. Ini juga membuat kewirausahaan penting bagi perkembangan jangka panjang perekonomian di berbagai wilayah dan sektor.

Kewirausahaan bukan hanya tentang ide kreatif dan membangun usaha. Sebagian besar kegiatan kewirausahaan bertumpu pada manajemen dan prinsip-prinsip bisnis. Hal ini membantu mereka mengestimasi dan menciptakan produk dan layanan yang berharga dan menjanjikan. Inilah sebabnya mengapa pengetahuan tentang kewirausahaan penting bagi semua orang yang ingin berusaha dalam bisnis.

Kewirausahaan dapat membantu untuk menyusun strategi baru, membuat keputusan berdasarkan informasi valid, dan membuat usaha lebih kompetitif dan bertahan lama. Kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan produk, membangun branding, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, dan mempromosikan usaha dengan biaya rendah.

Menurut (Kasmir, 2014) pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu hal dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu. Adanya pengetahuan kewirausahaan di dalam diri seseorang tentunya akan menumbuhkan kemampuan dan kemauan di dalam diri seseorang untuk berwirausaha karena seorang wirausaha tidak dapat berhasil jika dirinya tidak mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan kemauan di dalam dirinya.

2.2.2 Ciri-Ciri Kewirausahaan

Menurut (M. Scarborough dan W. Zimmerer 2016) mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut :

1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha usaha yang dilakukannya. Seorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
2. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
3. *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.

4. *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
5. *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
7. *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

Dimensi pengetahuan kewirausahaan menurut (Mustofa, 2014):

1. Mengambil resiko usaha.
2. Menganalisis peluang usaha.
3. Merumuskan solusi masalah.

2.2.3 Indikator Kewirausahaan

Menurut (Suryana, 2014) terdapat beberapa indikator-indikator terkait dengan pengetahuan kewirausahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengerti tentang bidang usaha yang dirintis.
2. Memiliki pembukuan sederhana.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik.
4. Memiliki pengetahuan tentang manajemen.
5. Memiliki pengetahuan tentang pemasaran.

Indikator-indikator di atas digunakan sebagai dasar bagi peneliti dalam

mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan di dalam penelitian ini.

2.3 Kepribadian Wirausaha

2.3.1 Pengertian Kepribadian Wirausaha

Kepribadian adalah salah satu studi psikologi yang lahir berdasarkan ide-ide penelitian atau pengamatan yang dialami. Kepribadian mencakup semua pikiran sadar, perasaan dan perilaku dan ketidaksadaran. Kepribadian memandu orang untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan fisik. Dalam pengembangan kepribadian harus diupayakan untuk menjaga persatuan dan keharmonisan di antara semua unsur kepribadian.

Menurut (Anoraga, 2009) kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Holland, menurut Holland yang diterjemahkan oleh (Sukardi, 2004) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian. Berkaitan dengan aktivitas berwirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh kepribadian dari seorang pelaku usaha. Apabila dirinya memiliki kepribadian baik yang mendukung karirnya sebagai wirausahawan, maka hal tersebut akan menjadi faktor pendorong keberhasilan usahanya. Berdasarkan pengertian kewirausahaan dan kepribadian, kepribadian wirausaha adalah cara seseorang dapat mengkomunikasikan tanggapan positif terhadap peluang usaha dan secara kreatif menggunakan potensi yang dimilikinya untuk produksi, pengelolaan, dan kemaslahatan masyarakat luas. Kepribadian terlihat dari tingkah laku, cara berpikir dan berusaha, tanggapan terhadap kesempatan serta upaya seseorang berinteraksi

dengan orang lain. Kepribadian seorang wirausaha dapat dilihat dari sifat yang dimilikinya. Menurut (Sjarkawi, 2008) kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri yang berupa bawaan dari sejak lahir yang dimiliki dari gabungan kombinasi sifat kedua orang tua. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan: keluarga, teman, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media lainnya. Menurut (Suryana, 2013) kepribadian seorang wirausaha dapat dilihat dari kepercayaan diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, berjiwa kepemimpinan dan berani mengambil risiko. Menurut (Hmieleski K.M dan Corrbet A.C , 2006) Dimensi Kepribadian Berwirausaha yaitu; *Extraversion* (cara seseorang berinteraksi secara sosial), *Conscientiousness* (sifat berhati-hati dalam segala tindakan), *Agreeableness* (cara seseorang memperlakukan hubungannya dengan orang lain), *Emotional Stability* (perasaan tenang, santai, dan stabil) dan *Openness to Experience* (kecenderungan individu untuk memiliki sikap terbuka terhadap ide baru, pengalaman yang berbeda). Kepribadian berwirausaha dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, oleh karena itu seorang wirausaha harus mempunyai kepribadian yang unggul sehingga mampu menjalankan suatu usaha dengan baik.

2.3.2 Indikator Kepribadian

Indikator Kepribadian Wirausaha adalah sekumpulan atribut yang merefleksikan cara wirausaha berpikir dan berperilaku di dalam pekerjaan mereka. Indikator ini didefinisikan sebagai karakteristik pribadi yang menunjukkan kemampuan dan / atau kecenderungan untuk menciptakan dan mengatur usaha.

Indikator ini juga mencakup sifat-sifat psikologis dan alam bawah sadar yang berpengaruh pada kemampuan wirausaha untuk mengelola masalah, menemukan ide, mengenali peluang, dan menentukan tindakan dan efisiensi dalam organisasi.

Para wirausaha selalu mencari cara untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha mereka. Mereka harus berkomitmen untuk melakukan yang terbaik mereka dalam semua situasi. Oleh karena itu, penting bahwa mereka memiliki indikator khusus untuk kepribadian yang dapat digunakan untuk menilai kinerja mereka dan membuat ukuran pengembangan usaha mereka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator kepribadian meliputi; percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan dan berorientasi ke masa depan.

2.3.3 Faktor Penentu Kepribadian

Adapun faktor yang menentukan kepribadian kewirausahaan adalah;

1. Faktor Keturunan. Faktor ini mengacu pada faktor genetik seseorang. Tinggi fisik, bentuk wajah, jenis kelamin, temperamen, komposisi otot dan refleks, tingkat energi dan ritme biologis adalah karakteristik yang umumnya dianggap baik seluruhnya atau sebagian dipengaruhi oleh orang tua. Jika ciri kepribadian ditentukan sepenuhnya oleh keturunan, mereka akan hadir saat lahir dan tidak ada pengalaman yang dapat menggantikannya. Jika seseorang memiliki kepribadian yang santai, itu adalah hasil dari gen orang tersebut dan mungkin tidak diubah oleh orang tersebut. Namun, faktor keturunan tidak sepenuhnya menentukan ciri kepribadian.

2. Faktor lingkungan. Faktor yang menekankan pembentukan kepribadian kita adalah budaya tempat kita dibesarkan, norma keluarga, teman dan kelompok sosial dan pengaruh lain yang kita alami. Keturunan dan lingkungan memainkan peran penting dalam definisi kepribadian. Begitu seseorang terjun ke dalam masyarakat, kepribadiannya ditentukan oleh seberapa baik dia menyesuaikan diri dengan tuntutan dan kebutuhan lingkungan. Sehingga dapat kita lihat perbedaan kepribadian masyarakat di suatu daerah dengan daerah lain karena faktor lingkungannya.
3. Situasi. Situasi mempengaruhi pengaruh hereditas dan lingkungan terhadap kepribadian. Kepribadian seseorang, meskipun biasanya stabil dan konsisten, berubah dalam situasi yang berbeda.

2.4 Faktor Eksternal

2.4.1 Pengertian Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri orang itu sendiri, faktor eksternal juga dapat membantu dan menjadi beban tergantung pada apa yang dihadapi orang tersebut, dalam hal ini faktor eksternal menjadi hal yang harus diperhatikan dalam setiap pengambilan keputusan. Faktor eksternal berasal dari luar pengusaha, yang dapat berupa unsur lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga, dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi, dll (Suryana, 2013). Menurut (Robbins, Stephen P dan M Coulter, 2010) istilah faktor eksternal mengacu pada faktor dan kekuatan yang berada di luar organisasi tetapi mempengaruhi kinerja organisasi. Faktor eksternal menurut (Saiman, 2014) merujuk pada beberapa faktor yang paling mempengaruhi perusahaan dalam

masyarakat, seperti lingkungan secara umum. Lalu ada kombinasi kekuatan yang secara langsung mempengaruhi perusahaan yang ada dan pesaing terdekatnya, seperti lingkungan industri. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa faktor eksternal berasal dari luar diri setiap individu yang mempengaruhi lingkungan, pekerjaan dan segala kegiatan yang dilakukan olehnya, sehingga faktor eksternal tersebut merupakan salah satu faktor yang menyebabkan percobaan, berhasil atau gagal.

2.4.2 Dimensi Faktor Eksternal

Dimensi Faktor Eksternal menurut (Robbins dan Coulter, 2010) adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan pemerintah. Hukum dan peraturan nasional dan lokal, selain hukum internasional dan hukum di negara asing di mana organisasi beroperasi, juga mempengaruhi apa yang dapat selesai. dan organisasi tidak dapat memenuhinya. Beberapa ketentuan ini memiliki konsekuensi yang cukup serius. Meski organisasi telah menghabiskan banyak waktu dan uang untuk mematuhi berbagai peraturan yang diamanatkan oleh pemerintah, dampaknya tidak berhenti sampai di situ. Aturan-aturan ini membatasi hak dan wewenang direksi, membatasi ruang dan pilihan mereka dalam mengelola perusahaan. Pengusaha sekarang diharapkan untuk bekerja berdampingan sesuai dengan prinsip itikad baik dan perlakuan yang adil. Aspek politik atau hukum lain dari lingkungan organisasi mencakup kondisi politik dan stabilitas negara tempat organisasi beroperasi, serta sikap pemerintah terpilih negara tersebut terhadap dunia

komersial. Manajemen merupakan aktivitas yang melintasi batas negara (global), sehingga manajer harus selalu waspada terhadap perubahan politik di negara tempat organisasinya beroperasi, karena perubahan tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan manajer.

2. Sosial Budaya dan Ekonomi. Suku bunga, inflasi, perubahan pendapatan yang dapat dibelanjakan, fluktuasi pasar modal dan fluktuasi siklus secara umum adalah beberapa faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi praktik manajemen (manajemen) suatu organisasi. Manajer harus menyesuaikan praktik bisnis perusahaan dengan harapan dan selera pelanggan yang berubah. Ketika nilai, kebiasaan, dan selera orang berubah, pemimpin harus berubah bersama mereka. Tren sosiokultural dapat memaksakan berbagai kendala pada pengambilan keputusan.
3. Aspek peran lembaga afiliasi. Peran lembaga afiliasi seperti dukungan permodalan, bantuan teknis atau pelatihan, pendampingan, pemantauan dan evaluasi lembaga afiliasi mempengaruhi kinerja organisasi.

2.4.3 Faktor yang mempengaruhi Faktor Eksternal

Menurut (Suryana, 2013) menyatakan bahwa faktor lingkungan adalah;

1. *Role model*
2. Peluang
3. Operasi
4. Pesaing
5. Sumber daya
6. Kebijakan Pemerintah

2.4.4 Indikator Faktor Eksternal

Menurut David C. Mc Clelland dalam (Suryana, 2013) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh:

1. Motif berprestasi
2. Optimisme
3. Sikap yang berharga
4. Kedudukan atau keberhasilan pengusaha

2.5 Keberhasilan Usaha

2.5.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut (Suryana, 2013) keberhasilan usaha adalah keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya, definisi lain dari keberhasilan usaha adalah ketika usaha tersebut telah berkembang dari sebelumnya hasil. Kesuksesan komersial merupakan tujuan utama perusahaan, dimana segala aktivitas di dalamnya ditujukan untuk kesuksesan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan dinilai berhasil jika memiliki keunggulan dibanding musim sebelumnya atau perusahaan di kelasnya. Dikatakan suatu perusahaan berhasil jika menghasilkan laba, meskipun laba bukan satu-satunya aspek yang menilai keberhasilan suatu perusahaan.

2.5.2 Keberhasilan dan Kegagalan Usaha

Pengusaha harus dapat menyusun rencana usaha (*Business Plan*). Rencana bisnis adalah dokumen yang disiapkan dengan hati-hati oleh yang menjelaskan model bisnis. Langkah-langkah menuju kesuksesan bisnis adalah keinginan dan

keberanian untuk menghadapi risiko baik waktu maupun uang, untuk mengembangkan hubungan dengan mitra bisnis juga serta semua pihak yang terkait dengan kepentingan perusahaan, ide atau visi bisnis yang jelas, perencanaan bisnis, organisasi dan implementasi. Adapun beberapa alasan mengapa pengusaha gagal dalam usahanya:

1. Kurangnya keandalan staff dan ketidak mampuan manajemen dan kurangnya pengalaman dalam menerapkan strategi perusahaan. Strategi yang dipersiapkan dengan baik tidak dapat dilaksanakan tanpa kompetensi manajemen. Menempatkan orang yang tidak kompeten pada posisi yang sangat strategis membuat operasi bisnis menjadi lebih buruk. Keterampilan manajemen sangat berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan, karena dengan berinvestasi pada orang-orang yang sesuai dengan bakat, keterampilan, dan minat kerja karyawan, akan lebih mudah untuk menjalankan bisnis dan strategi perusahaan.
2. Kurangnya pemahaman tentang industri yang dipilih. Jika seorang pengusaha tidak dapat menggambarkan dan memvisualisasikan jenis bisnis yang dijalankannya, maka akan menyebabkan kegagalan bisnis.
3. Kurangnya pengelolaan operasional dan pengelolaan keuangan yang handal (pengendalian modal dan kredit). Administrasi dan pengelolaan keuangan yang mempersulit perusahaan untuk maju. Pencatatan administrasi dan keuangan yang tidak disengaja memperburuk kondisi bisnis karena tidak dapat membaca peristiwa dan transaksi. Operasi yang dijalankan seperti pembayaran piutang, jumlah pesanan, jadwal pengiriman, proses

produksi, dll tidak berakhir dengan benar.

4. Perencanaan gagal melaksanakan rencana biasanya disebabkan karena suatu rencana berdasarkan pengalaman atau idealis orang lain tidak pernah dilaksanakan. Kegagalan ini terjadi karena tidak sepenuhnya menyadari keadaan atau bidang kegiatan di mana ia beroperasi. Faktor-faktor yang mendukung tidak terlaksananya rencana atau pelaksanaannya berasal dari dalam dirinya.
5. Institusi dan lokasi yang tidak memadai. Bisnis dan lokasi menentukan kelancaran operasi perusahaan. Salah memilih, membangun atau membuka usaha di mana berharap untuk memperluas bisnis ternyata gagal karena kesalahan. Kelayakan tempat harus diperiksa, seperti budaya, karakter, strata sosial, pendapatan, selera, dan keselamatan orang-orang di sekitarnya.
6. Kurangnya pemahaman dalam pengadaan, pemeliharaan dan pemeriksaan bahan baku dan peralatan. Kemampuan untuk mendapatkan, memelihara, dan mengendalikan bahan baku dan peralatan sendiri sangatlah penting. Karena jika tidak memiliki kemampuan di bidang ini, maka akan menambah biaya operasional dan mengakibatkan kerugian.
7. Ketidakmampuan melakukan peralihan/transisi perubahan teknologi. Seorang entrepreneur harus berani melakukan perubahan dalam organisasinya.
8. Hambatan Birokrasi. Birokrasi sangat berguna dalam pengarsipan dan pengelolaan suatu organisasi, tetapi jika birokrasi sangat lamban dan

benar-benar obstructif, maka akan memperlambat organisasi tersebut.

9. Laba yang tidak mencukupi. Keuntungan dari bisnis menjadi dasar motivasi ketika seseorang merencanakan bisnis, tetapi keuntungan yang diperoleh melebihi biaya yang dikeluarkan atau perkiraan keuntungan yang diperoleh sebelumnya. dalam kelangsungan bisnis yang berhenti dengan cepat.
10. Bukan produk baru. Produk yang dibuat dan berhasil menaklukkan pasar mungkin tidak akan bertahan lama, karena banyak pesaing yang terus berinovasi dan menyempurnakan produk mereka untuk tampil di pasar. Pengusaha yang tidak pernah memperkenalkan produk baru yang kreatif atau inovatif segera gulung tikar..

2.5.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator keberhasilan usaha menurut Noor (2013:401) adalah sebagai berikut:

1. Laba/Profit ; merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.
2. Produktivitas ; besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan memengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga memengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.
3. Daya Saing ; yaitu kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan

berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Terbangunnya Citra baik ; citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, trust internal dan trust external. Trust internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan trust external adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

Keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai sudut pandang, antara lain keuntungan usaha yang diraih pengusaha (dalam kurun waktu tertentu). Kesuksesan bisnis diidentikkan dengan berkembangnya perusahaan, konsep tersebut diartikan sebagai proses peningkatan jumlah perusahaan dalam dimensi perusahaan, dll. Menurut (D. Riyanti, 2003) bahwa dimensi keberhasilan usaha yaitu diantaranya adalah peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, perluasan daerah pemasaran, perbaikan sarana fisik dan pendapatan usaha.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha sudah dilakukan oleh beberapa penelitian, antara lain:

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti/ Tahun | Judul | Metode Penelitian | Hasil |
|----|---|---|--|---|
| 1 | P. Julius F. Nagel dan A. Suhartatik (2018) | Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya | Secara kuantitatif dan Metode Survei | Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 2 | Tamimi, Achmad (2019) | Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro jalan setiabudi Medan) | Secara kuantitatif dan Metode Survei | Variabel independen berpengaruh dan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap dependen |
| 3 | A. S. Gohae (2021) | Pengaruh Pengetahuan berwirausaha dan inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha KEY FLORIST DI Kec. Lohami) | Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode survei | Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan Inovasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 4 | W. Zahra (2017) | Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha pada Distro dan Butik di Kawasan Jalan Dr. Mansyur Medan | Secara kuantitatif dan Metode Survei | Variabel eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 5 | L. Nadia (2020) | Pengaruh Kepribadian Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM MUSLIM (Studi Kasus UMKM Muslim Kota Jambi) | Secara kuantitatif dan Metode Survei | Variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha tetapi secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja usaha |
| 6 | Amalia L Tunida (2021) | Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil di Surabaya (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall jalan Gebang Putih Surabaya) | Secara deskriptif korelasi dan Metode Survei | Faktor kepribadian dan faktor lingkungan kerja secara simultan ataupun parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan usaha keberhasilan usaha |

| No | Peneliti/ Tahun | Judul | Metode Penelitian | Hasil |
|----|--|--|--|--|
| 7 | Eka A (2012) | Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. | Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensia. | Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. |
| 8 | Sahari (2021) | Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Ekonomi Kreatif terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Likupang Kabupaten Minahasa Utara melalui Minat Berwirausaha | Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode survei | Status sosial dan Ekonomi Kreatif berpengaruh langsung secara positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha kuliner di likupang. |
| 9 | Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, Sitti Hajar Aswad (2019) | Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. | Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha yang ditunjukkan dari nilai signifikan 0,036 lebih besar dari nilai alpha (0,05). |
| 10 | Periyadi J (2019) | Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa FE UNISKA Banjarmasin | Secara kuantitatif dan Metode Survei | Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, secara bersama-sama ke-dua variabel berpengaruh terhadap tingkat tingkat minat berwirausaha. |

Sumber: Data Sekunder, 2023

2.7 Kerangka Penelitian

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Pengetahuan akan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memperoleh calon konsumen yang bersedia membeli barang yang dijual produsen, sehingga pengetahuan bisnis ini penting bagi produsen untuk melihat peluang pasar daerah, prospek konsumen ke depan dan kemungkinan kehidupan bisnis tahan lama. Menurut (Suryana, 2010), dan (Scarborough, 2006), indikator yang terkait dengan pengetahuan wirausaha yaitu: mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, memiliki pembukuan sederhana, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu, dan memiliki pengetahuan pemasaran.

2.7.2 Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Kepribadian adalah keseluruhan cara seseorang bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut (Feist dan Feist, 2006) menjelaskan bahwa kepribadian adalah pola karakter (*traits*) yang relatif permanen dan karakter unik yang memberikan konsistensi dan individualitas pada perilaku. Ciri mempengaruhi perbedaan individu dalam perilaku, konsistensi perilaku dari waktu ke waktu, dan stabilitas perilaku di seluruh situasi. Kepribadian sebagai keseluruhan atau bentuk atau tingkah laku yang menggambarkan bagaimana seorang individu bereaksi, berinteraksi dan berinteraksi dengan orang lain. Proses interaksi antar manusia dapat menunjukkan perilakunya. Kepribadian mencakup semua pola dan karakteristik perilaku yang khas dan dapat diprediksi yang

digunakan untuk merespons dan beradaptasi terhadap rangsangan, sehingga pola perilaku merupakan entitas fungsional individu (Kurniawan *et al.*, 2016).

Penjelasan (Tupamahu, 2015) mendefinisikan kepribadian sebagai karakteristik manusia yang tercermin dalam pola perilaku yang konsisten. Setiap individu, meskipun mirip dengan individu lain dalam satu atau dua karakteristik, tetap memiliki kepribadian yang berbeda. Karakter (*trait*) adalah karakteristik unik individu, termasuk sifat-sifat seperti temperamen, fisik, dan kecerdasan. (Hendro, 2011) menjelaskan bahwa perilaku adalah kebiasaan atau kebenaran yang diikuti oleh wirausahawan dan menjadi atribut dan ciri wirausahawan yang cerdas. Kepribadian korporat identik dengan nilai-nilai pribadi yang dibangun dari lingkungannya dan diintegrasikan ke dalam aktivitas sosial, ekonomi/bisnis. Namun, kepribadian ini harus didukung oleh kualitas yang lebih tinggi yang melengkapi kemampuannya dalam bertindak sebagai wirausaha. Wirausaha adalah orang yang mampu mengatur, mengelola dan mengambil resiko dalam pekerjaannya di dunia usaha, (Tupamahu, 2015) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang dengan keterampilan khusus yang mereka kembangkan untuk menciptakan sesuatu yang bernilai.

2.7.3 Hubungan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri yang mempengaruhi keberhasilan usaha seperti tempat dan lokasi yang strategis, kondisi pasar yang terjangkau oleh konsumen dan peraturan dari pemerintah. Hal ini sependapat dengan teori yang diungkapkan oleh (Suryana, 2013) yaitu faktor eksternal merupakan faktor yang menentukan keberhasilan maupun kegagalan yang

diterima oleh pelaku usaha dimana faktor eksternal ini meliputi wilayah penjualan hingga aturan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai dan status kewirausahaan atau keberhasilan

2.7.4 Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha

Faktor eksternal merupakan faktor yang menimbulkan minat terhadap suatu usaha dari luar usaha tersebut. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sosial ekonomi. Lingkungan Keluarga Menurut (Alma, 2008), lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan intensi berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan sosialisasi utama yang membentuk kepribadian seseorang, termasuk jiwa berwirausaha, sehingga keberadaan lingkungan keluarga menjadi sangat penting dalam pengembangan minat berwirausaha. Lingkungan keluarga dengan segala keadaannya, termasuk latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan pola asuh orang tua, dapat mendukung, membimbing dan menyemangati kehidupan seseorang. Lingkungan sosial ekonomi mempengaruhi niat untuk berwirausaha, karena dalam lingkungan yang mayoritas adalah pengusaha, besar kemungkinan masyarakat lingkungan tersebut juga tertarik untuk berwirausaha.

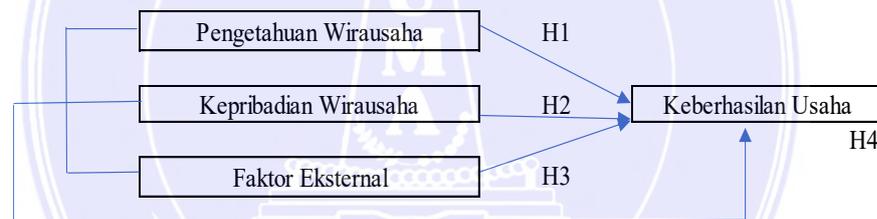
2.7.5 Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dapat dikaitkan dengan pengalaman wirausaha, etos kerja karyawan, kesempatan untuk berkembang dan keinginan untuk maju dalam

diri seseorang, sehingga kesuksesan dalam bisnis terus berkembang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Suryana, 2011) yang mengatakan bahwa kesadaran wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal dapat membantu menciptakan keberhasilan usaha. Dimensi keberhasilan usaha adalah efisiensi/profitabilitas, produktivitas, daya saing, kompetensi dan membangun reputasi yang baik.

2.8 Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari kerangka pikir diatas peneliti dapat menggambarkan kerangka konseptual penelitian ini, berikut ini adalah gambaran dari kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 2.8 Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan yang paling memungkinkan yang masih dicari kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Menurut (Sugiyono, 2012) rumusan masalah penelitian umumnya dibuat dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan penjelasan diatas, hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pengetahuan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.

H₂ : Kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.

H₃ : Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.

H₄ : Pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha, dan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2012) pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yakni mencari hubungan ataupun pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kepribadian Wirausaha (X2), dan Faktor Eksternal (X3) yang merupakan variabel independen dan Keberhasilan Usaha (Y) yang merupakan variabel dependen.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Z Suites Hotel Jl. Sunggal No.27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilakukan adalah dari bulan Desember 2022 sampai dengan terlaksana laporan penelitian ini.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | 2022 | 2023 | | | | | | | | | |
|----|---------------------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|--|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Aug | Sept | |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | |
| 5 | Riset Data | | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | |
| 8 | Sidang | | | | | | | | | | | |

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya oleh peneliti. Menurut (Hendryadi, 2019) terdapat dua jenis Populasi yaitu Populasi Terbatas dan Populasi Tak Terbatas.

1. Populasi Terbatas (*Finite Population*) adalah populasi yang dapat dihitung jumlahnya. Namun, terkadang populasi terbatas sangat besar, sehingga dapat diperlakukan sebagai populasi tak terbatas untuk kesimpulan statistik (generalisasi).
2. Populasi Tak Terbatas adalah populasi yang tidak memungkinkan peneliti menghitung jumlah populasi secara keseluruhan. Populasi seperti ini disebut tak terbatas atau tak terhingga.

Populasi dalam penelitian ini adalah tamu Z Suites Hotel periode Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 yang berjumlah 2360.

3.2.2 Sampel

Sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi menurut (Hendryadi, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari

beberapa anggota dari populasi dengan cara random atau acak tanpa harus memperhatikan persamaan persamaan atau strata yang ada dalam sebuah populasi tersebut. Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1) catatan dapat dipilih oleh peneliti.

Sehingga sampel yang diperoleh adalah

$$n = \frac{2360}{1 + (2360 \cdot 0.1^2)} = 96$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui proses percobaan, survei, dan observasi.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer diperoleh dari kuisisioner yang sampai ke konsumen Hotel Z Suite.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2015) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan yang bersifat lisan ataupun tulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner adalah suatu bentuk pernyataan tertentu yang diajukan kepada responden yang menjadi objek penelitian ini, yaitu. mengunjungi konsumen yang evaluasinya dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Penulis membaginya dalam lima kelompok, yaitu seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

| No | Kode | Keterangan | Skor |
|----|------|---------------------|------|
| 1 | SS | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | S | Setuju | 4 |
| 3 | KS | Kurang Setuju | 3 |
| 4 | TS | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

2. Wawancara. Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.4 Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi Operasional | Dimensi | Indikator | Skala |
|--------------------------------|---|--|--|--------|
| Keberhasilan Usaha (Y) | Menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan (Suryana, 2011) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan dalam akumulasi modal 2. Jumlah Produksi 3. Jumlah Pelanggan 4. Perluasan Usaha dan Daerah Pemasaran 5. Perbaikan Sarana Fisik 6. Pendapatan Usaha | <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba/Profit 2. Produktivitas 3. Daya Saing 4. Kompetensi 5. Terbangunnya Citra Baik | Likert |
| Pengetahuan Kewirausahaan (X1) | Mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan, Suryana (2014). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil resiko usaha. 2. Menganalisis peluang usaha. 3. Merumuskan solusi masalah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis | Likert |
| Kepribadian Wirausaha (X2) | Kepribadian adalah merupakan karakteristik tiap individu dalam mengekspresikan dirinya, Saiman (2014) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Extraversion</i> (cara seseorang berinteraksi secara sosial) 2. <i>Conscientiousness</i> (sifat berhati-hati dalam segala tindakan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Berani mengambil risiko | Likert |

| Variabel | Defenisi Operasional | Dimensi | Indikator | Skala |
|-----------------------|---|---|--|--------|
| | | 3. <i>Agreeableness</i> (cara seseorang memperlakukan hubungannya dengan orang lain), 4. <i>Emotional Stability</i> (perasaan tenang, santai, dan stabil) 5. <i>Openness to Experience</i> (kecenderungan individu untuk memiliki sikap terbuka terhadap ide baru, pengalaman yang berbeda) | 3. Kepemimpinan 4. Berorientasi kemasa depan | |
| Faktor Eksternal (X3) | Faktor eksternal berasal dari luar pengusaha, yang dapat berupa unsur lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga, dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi, dll (Suryana 2013) | 1. Kebijakan Pemerintah 2. Aspek peran lembaga afiliasi 3. Sosial Budaya & Ekonomi | 1. Motif Berprestasi 2. Optimisme 3. Nilai Sikap 4. Kedudukan atau keberhasilan pengusaha | Likert |

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validasi dan reliabilitas kuesioner terhadap butir - butir pernyataan sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data.

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan tingkat kecermatan suatu instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan indikator yang digunakan sebagai alat ukur variabel. Rumus korelasi menurut (Sugiyono, 2010) adalah:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Item instrument variabel dengan totalnya

x : Jumlah butir pertanyaan

y : Skor total pertanyaan

n : Jumlah sampel

Hipotesisnya adalah:

1. $H_0: \rho = 0$ [Tidak ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (tidak valid)]
2. $H_0: \rho \neq 0$ [Ada korelasi signifikan skor item dengan total skor (valid)]

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan 0,05 (Sig.2 tailed $< \alpha_{0,05}$)
2. Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig.2 tailed $> \alpha_{0,05}$).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Rumus *Cronbach Alpha* menurut Arikunto dalam Azuar Juliandi (2013).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
- σ_1^2 : Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach alpha*) $> 0,6$ maka instrument reliabilitas (terpercaya).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah - masalah asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau rasidual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2011) tujuan dari uji multikolinear adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antaranya variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Identifikasi secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinear dapat dilakukan dengan melihat *VIF*. Indikasi adanya multikolinieritas yaitu apabila *VIF* lebih dari 10, sebaliknya nilai *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011) tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan apabila varian lain berbeda maka disebut heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Imam Ghozali, 2011:110). Menguji apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Biasanya hal ini terjadi pada regresi yang datanya adalah time series atau berdasarkan waktu berbeda. Metode Durbin Watson Test hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (frist order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:111). Metode Durbin Watson ini mengasumsikan adanya *frist order autoregressive* AR(1) dalam model. Hipotesis dari uji tersebut sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Artinya jika $d < d_u$ atau $(4-d) < d_u$, H_0 ditolak pada tingkat 2α sehingga secara statistik terlihat bahwa adanya autokorelasi baik positif maupun negative secara signifikan.

3.5.3 Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003).

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien dari masing-masing variabel independen

e : *Error estimate*

Y : Keberhasilan Usaha

X₁ : Pengetahuan Kewirausahaan

X₂ : Kepribadian Wirausaha

X₃ : Faktor Eksternal

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, kepribadian

wirausaha, dan faktor eksternal) terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha) baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji t-statistik (parsial)

Uji t-statistik digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara individual terhadap variabel terikat (Y).

$$a. H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$b. H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

$$a) H_0 \text{ diterima jika } t \text{ hitung} < t \text{ tabel pada } \alpha = 5\%$$

$$b) H_a \text{ diterima jika } t \text{ hitung} > t \text{ tabel pada } \alpha = 5\%$$

2. Uji simultan (uji F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

$$a. H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dari seluruh dimensi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$b. H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dari seluruh dimensi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

a) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2011) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variasi dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1. Persamaan untuk koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yaitu populasi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik, misalnya data dari SPSS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha pada Z Suites hotel. Berdasarkan pengajuan rumusan masalah, sesuai analisis data telah dilaksanakan, serta pembahasan yang sudah dikemukakan, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Uji t pada variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai thitung < ttabel ($-1,397 < 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,166 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan A.S.Gohae (2021) bahwa pengaruh pengetahuan wirausaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kec. Lohami
2. Uji t pada variabel kepribadian wirausaha dengan nilai thitung > ttabel ($4,943 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh T. Achmad (2019) bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

3. Uji t pada variabel faktor eksternal diperoleh dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,825 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,00 < 0,05$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh W. Zahra (2017) bahwa Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada distro dan butik di kawasan dr. manysur medan.
4. Berdasarkan uji Hipotesis (Uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($210,450 > 2,701$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang merupakan hasil yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dapat dijelaskan bahwa secara bersamaan pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5. *Adjusted R square* atau koefisien determinasi adalah 0,869. Nilai ini mengindikasikan bahwa 86,9 % variasi atau perubahan dalam keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan faktor eksternal. Sedangkan sisanya sebesar 13,1 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Pengetahuan Kewirausahaan dalam penelitian ini merupakan variabel dominan yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada Z Suites Hotel, sehingga disarankan kepada pimpinan untuk

selalu menambah wawasan pengetahuan kewirausahaan agar berdampak pada keberhasilan usaha pada Z Suites Hotel.

2. Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal secara parsial dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Z Suites Hotel. Sehingga disarankan kepada pimpinan untuk selalu memiliki wawasan kepribadian wirausaha dan tidak mengabaikan faktor eksternal seperti memperbanyak koneksi dengan pihak luar agar usaha pada Z Suites Hotel semakin berhasil.
3. Dalam menjalankan Perusahaan, wirausaha tidak bekerja sendiri. Ia juga perlu melakukan pengetahuan wirausaha dengan cara berkomunikasi ke orang-orang internal perusahaan, seperti general manager, kepala departemen, dan karyawan dari departemen-departemen lain. Wirausaha juga bisa berkomunikasi baik dengan pihak-pihak eksternal, antara lain pemerintah, mitra usaha, media massa, masyarakat melalui program CSR, dan komunitas perhotelan, seperti PHRI (Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia).
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel apa saja yang mempengaruhi keberhasilan usaha selain variabel yang sudah peneliti lakukan yang nantinya akan memperoleh hasil baru yang relevan. Hal ini dapat menjadi saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan data dan mengolah data dengan sudut pandang *helicopter view*, yakni dapat melihat permasalahan penelitian dan data yang diperoleh di lapangan dari segala sisi, bukan hanya dari satu sisi saja.

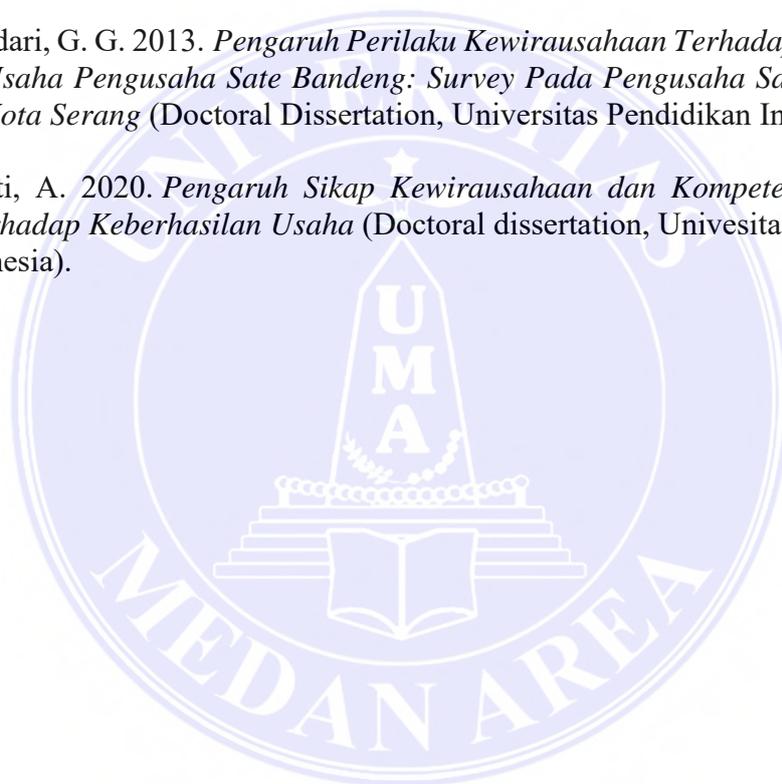
DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2005. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung. Alfabeta.
- Anggareni, Bety, & Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol X No.1 Hal. 42-52. Diakses pada 27 Desember 2022. <http://eprints.umg.ac.id/2343/>
- Anoraga, Pandji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairin, F. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Kuliner Pajak Usu Karona Padang Bulan Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara). Diakses pada 01 Januari 2023. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/15991>
- Daryanto, Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Eddy Soeryanto Soegoto, 2009, *Entrepreneurship*, Edisi Pertama, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo
- Feist, J., & Gregory J. Feist. 2006. *Theories of Personality Sixth Edition*. United States: McGraw-Hill Companies. Inc.
- Hasan, Muhammad (et al). 2021. *Kewirausahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga, Jakarta
- Hmieleski, K.M dan Corbett, A.C.2006. *Proclivity for Improvisation as a Predictor of Entrepreneurial Intentions*. Journal of Small Business Management 44(1), pp. 45–63.
- Iffan, M. 2021. *Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)*. Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA), 1(1), 73-83.
- Irawan, R. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Jalan Halat*

- Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara). Jakarta: Salemba Empat.
- Julius, Nagel dan Ani Suhartatik. 2018. *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya*.
- Kasmir, 2014. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Komsu Koranti. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Mayasari, V., & Perwita, D. 2018. *Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship dan Internal Locus Of Control terhadap Intensitas Berwirausaha (Studi Pada Feb Universitas Jenderal Soedirman)*. *Equilibria Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 2(1), 19-24.
- Mustofa. M.A 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Nikmah, L. 2020. *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, norma subjektif dan sosio demografi terhadap minat berwirausaha para santri Pondok Pesantren Fathul'Ulum Jombang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). *Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor A. 2013. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta
- Rizky, F. A., Sentosa, E., & Nursina, N. 2023. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur*. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(2), 182-190.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. 2017. *Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching*. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079. Diakses pada 26 Desember2022. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa>
- Robbins, Stephen P & Mary Coulter. 2010. *Manajemen Jilid 1/ Stephen P Robbins dan Mary Coulter diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani*. –Ed.10, Cet13-. Jakarta: Erlangga.
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sarjono, A., & Tyra, M. J. 2019. *Pengaruh Karakteristik, Sikap, dan Keterampilan Wirausahawan Rumah Makan Pempek di Kota Palembang Terhadap Keberhasilan Usaha*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 17(1), 92-109.
- Sipahutar, F. E. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Dan Social Support Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Cafe Di Daerah Pancing Medan Tembung)*. Diakses pada 13 Januari 2023. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3395>
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetadi, Iskandarini. 2010. *Kewirausahaan*. Medan: USU Press.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriaman, S. 2019. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3i Jakarta*. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65-83.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafii, M. Murwati. & Prajanti. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora*. *Journal of Economic Education*, 4(2). Diakses pada 14 Februari 2023. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeee>
- Tamimi, Achmad. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan)*. Diakses pada 14 Februari 2023. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2319>
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. 2016. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba empat

- Tong, X., David Y.K., & Liang C.L. 2011. "*Factors Influencing Enterpreneurial Intention Among University Student. International Journal of Social and Humanity Student.* Volume 3. Hal. 487-496
- Tupamahu M, Y. 2015. *Analisis Daya Saing Ekspor Cengkeh Indonesia di Kawasan ASEAN dan Dunia. Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate)* Volume 8 Edisi 1 (Mei 2015).
- Yanti, E. D., & Sanny, A. *The Influence of Motivation, Organizational Commitment, and Organizational Culture to the Performance of Employee Universitas Pembangunan Panca Budi.*
- Wulandari, G. G. 2013. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Sate Bandeng: Survey Pada Pengusaha Sate Bandeng Di Kota Serang (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).*
- Yulianti, A. 2020. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Doctoral dissertation, Univesitas Komputer Indonesia).*



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERIBADIAN WIRAUSAHA DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA Z SUITES HOTEL

Responden yang terhormat,

Bersama ini Saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Saya dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Z Suites Hotel.”, pada program Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Medan Area.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian penyusunan skripsi dan akan saya jaga kerahasiaannya. Atas bantuannya, Saya ucapkan terima kasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban pada Anda.

Berikut Keterangan Jawaban dan Skor Penilaian:

Bobot Nilai Angket

| PERNYATAAN | BOBOT |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

2. DATA RESPONDEN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
 Pendidikan terakhir :

| Pernyataan | Jawaban | | | | |
|---|---------|---|---|----|-----|
| | SS | S | N | TS | STS |
| Variabel Independen Pengetahuan Kewirausahaan (X1) | | | | | |
| Pengetahuan mengenai usaha yang dirintis | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites memahami bidang usaha yang sedang dijalankan. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites memahami produk yang diminati oleh konsumennya. | | | | | |
| pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites memahami peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites mampu bertanggung jawab dengan usaha yang dibuatnya. | | | | | |
| pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites mengetahui keinginan dan mau menerima kritik saran dari konsumennya. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites mampu menjalankan perusahaan dengan baik. | | | | | |
| pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites memiliki sistem manajemen yang baik. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites memiliki pengalaman bisnis dibidang yang sama sebelumnya. | | | | | |
| Variabel Independen Kepribadian Kewirausahaan (X2) | | | | | |
| Berani mengambil risiko | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan kualitas tempat yang ditawarkannya. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites selalu membuat inovasi terbaru pada usaha miliknya. | | | | | |
| Berorientasi pada target dimasa Depan | | | | | |
| Hotel Z Suites melakukan penjualan melalui online (traveloka, agoda, tiket, dll. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites mempunyai rencana jangka panjang akan usaha hotelnya. | | | | | |
| <i>Leadership (Kepemimpinan)</i> | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| Pemilik Hotel Z Suites memiliki jiwa kepemimpinan terhadap karyawan. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites bisa cepat memberikan solusi dari berbagai permasalahan usahanya? | | | | | |
| Berorientasi ke pengelolaan sumber daya masa depan | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites dapat berorientasi pada fasilitas yang akan dibuatnya. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites terus melakukan inovasi dan mengevaluasi kesalahan dimasa lalu. | | | | | |
| Variabel Independen Faktor Eksternal (X3) | | | | | |
| Motif Berprestasi | | | | | |
| Hotel Z Suites pernah mendapatkan penghargaan ataupun sejenisnya. | | | | | |
| Hotel Z Suites pernah terpilih oleh kemenparekraf sebagai sebagai panduan perhotelan di medan. | | | | | |
| Optimisme | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites optimis untuk mengembangkan usahanya. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites selalu belajar dari saran dan kritik konsumennya. | | | | | |
| Nilai Sikap | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites mempunyai komunikasi yang baik dan dikenal oleh lingkungan sekitar. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites memiliki sosial media untuk mengenalkan produknya. | | | | | |
| Variabel Dependen Keberhasilan Usaha (Y) | | | | | |
| Laba/Profit | | | | | |
| Kenaikan harga berpengaruh terhadap loyalitas kepada konsumen. | | | | | |
| Hotel Z Suites sering dikunjungi karena harga yang masih terjangkau. | | | | | |
| Produktivitas | | | | | |
| Fasilitas Hotel Z Suites telah sesuai dengan keinginan konsumen. | | | | | |
| Pemilik Hotel Z Suites adalah orang yang ramah terhadap konsumen baru. | | | | | |
| Daya Saing | | | | | |
| Harga yang ditawarkan Hotel Z Suites sesuai dengan kualitas. | | | | | |
| Lokasi Hotel Z Suites dapat dengan mudah dijangkau. | | | | | |
| Kompetensi terbangunnya citra baik | | | | | |
| Hotel Z Suites mampu konsisten akan pelayanan yang diberikannya. | | | | | |
| Hotel Z Suites memiliki fasilitas yang tidak ada pada hotel yang lain. | | | | | |

Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu

Hormat Saya,

ADAM FAVIA FAGAS

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

| | Koefisien Korelasi | r tabel | Status |
|------|--------------------|---------|--------|
| X1.1 | .479** | .2006 | Valid |
| X1.2 | .629** | .2006 | Valid |
| X1.3 | .579** | .2006 | Valid |
| X1.4 | .305** | .2006 | Valid |
| X1.5 | .562** | .2006 | Valid |
| X1.6 | .488** | .2006 | Valid |
| X1.7 | .584** | .2006 | Valid |
| X1.8 | .593** | .2006 | Valid |

| | Koefisien Korelasi | r tabel | Status |
|------|--------------------|---------|--------|
| X3.1 | .424** | .2006 | Valid |
| X3.2 | .652** | .2006 | Valid |
| X3.3 | .728** | .2006 | Valid |
| X3.4 | .671** | .2006 | Valid |
| X3.5 | .728** | .2006 | Valid |
| X3.6 | .728** | .2006 | Valid |

| | Koefisien Korelasi | r tabel | Status |
|------|--------------------|---------|--------|
| X2.1 | .501** | .2006 | Valid |
| X2.2 | .823** | .2006 | Valid |
| X2.3 | .349** | .2006 | Valid |
| X2.4 | .860** | .2006 | Valid |
| X2.5 | .551** | .2006 | Valid |
| X2.6 | .858** | .2006 | Valid |
| X2.7 | .355** | .2006 | Valid |
| X2.8 | .839** | .2006 | Valid |

| | Koefisien Korelasi | r tabel | Status |
|------|--------------------|---------|--------|
| Y1.1 | .350** | .2006 | Valid |
| Y1.2 | .707** | .2006 | Valid |
| Y1.3 | .687** | .2006 | Valid |
| Y1.4 | .702** | .2006 | Valid |
| Y1.5 | .713** | .2006 | Valid |
| Y1.6 | .717** | .2006 | Valid |
| Y1.7 | .683** | .2006 | Valid |
| Y1.8 | .705** | .2006 | Valid |

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|---|------------------|------------|------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁) | 0.630 | 8 | Reliabel |
| Kepribadian Kewirausahaan (X ₂) | 0.812 | 8 | Reliabel |
| Faktor Eksternal (X ₃) | 0.721 | 6 | Reliabel |
| Keberhasilan Usaha (Y) | 0.808 | 8 | Reliabel |

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 1.10694219 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.238 |
| | Positive | 0.171 |
| | Negative | -0.238 |
| Test Statistic | | 0.238 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .247 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

| Reliability | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.630 | 8 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1.1 | 25.36 | 5.518 | 0.269 | 0.614 |
| X1.2 | 25.53 | 4.967 | 0.438 | 0.565 |
| X1.3 | 25.39 | 5.292 | 0.406 | 0.578 |
| X1.4 | 25.42 | 6.056 | 0.074 | 0.663 |
| X1.5 | 25.53 | 5.304 | 0.379 | 0.584 |
| X1.6 | 25.42 | 5.488 | 0.279 | 0.611 |
| X1.7 | 25.58 | 5.109 | 0.379 | 0.582 |
| X1.8 | 25.50 | 5.095 | 0.393 | 0.578 |

R TABEL ; 0.2006

| | | Correlations | | | | | | | | Pengetahuan_Kewirausahaan |
|---------------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .307** | -0.064 | .353** | .222* | -0.139 | .243 | 0.085 | .479** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.002 | 0.537 | 0.000 | 0.030 | 0.176 | 0.017 | 0.412 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .307** | 1 | 0.102 | 0.167 | .524** | 0.059 | .387** | 0.071 | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.002 | | 0.324 | 0.103 | 0.000 | 0.567 | 0.000 | 0.494 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.3 | Pearson Correlation | -0.064 | 0.102 | 1 | -0.014 | 0.081 | .676** | 0.060 | .659** | .579** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.537 | 0.324 | | 0.895 | 0.432 | 0.000 | 0.560 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .353** | 0.167 | -0.014 | 1 | 0.127 | -0.126 | -0.010 | -0.187 | .305** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.103 | 0.895 | | 0.218 | 0.220 | 0.922 | 0.068 | 0.002 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .222* | .524** | 0.081 | 0.127 | 1 | -0.055 | .433** | 0.051 | .562** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.030 | 0.000 | 0.432 | 0.218 | | 0.595 | 0.000 | 0.625 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.6 | Pearson Correlation | -0.139 | 0.059 | .676** | -0.126 | -0.055 | 1 | 0.071 | .602** | .488** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.176 | 0.567 | 0.000 | 0.220 | 0.595 | | 0.494 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .243 | .387** | 0.060 | -0.010 | .433** | 0.071 | 1 | .223* | .584** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.017 | 0.000 | 0.560 | 0.922 | 0.000 | 0.494 | | 0.029 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X1.8 | Pearson Correlation | 0.085 | 0.071 | .659** | -0.187 | 0.051 | .602** | .223* | 1 | .593** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.412 | 0.494 | 0.000 | 0.068 | 0.625 | 0.000 | 0.029 | | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Pengetahuan_Kewirausahaan | Pearson Correlation | .479** | .629** | .579** | .305** | .562** | .488** | .584** | .593** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.002 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| Reliability | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.812 | 8 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X2.1 | 26.92 | 8.940 | 0.338 | 0.817 |
| X2.2 | 27.00 | 7.516 | 0.740 | 0.757 |
| X2.3 | 26.94 | 9.659 | 0.197 | 0.830 |
| X2.4 | 27.01 | 7.274 | 0.788 | 0.748 |
| X2.5 | 26.91 | 8.717 | 0.394 | 0.810 |
| X2.6 | 27.02 | 7.326 | 0.787 | 0.748 |
| X2.7 | 26.95 | 9.629 | 0.202 | 0.830 |
| X2.8 | 27.02 | 7.410 | 0.759 | 0.753 |

R TABEL ; 0.2006

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | Kepribadian_Kewirausahaan |
|---------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .221* | -.034 | 0.186 | .905** | 0.161 | -.036 | 0.161 | .501** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.030 | 0.744 | 0.069 | 0.000 | 0.117 | 0.725 | 0.117 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .221* | 1 | 0.033 | .892** | 0.196 | .853** | 0.058 | .853** | .823** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.030 | | 0.751 | 0.000 | 0.055 | 0.000 | 0.577 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X2.3 | Pearson Correlation | -.034 | 0.033 | 1 | 0.058 | 0.003 | 0.056 | .981** | 0.025 | .349** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.744 | 0.751 | | 0.571 | 0.979 | 0.588 | 0.000 | 0.807 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X2.4 | Pearson Correlation | 0.186 | .892** | 0.058 | 1 | .238* | .941** | 0.052 | .917** | .860** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.069 | 0.000 | 0.571 | | 0.019 | 0.000 | 0.614 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .905** | 0.196 | 0.003 | .238* | 1 | .240* | 0.032 | .215* | .551** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.055 | 0.979 | 0.019 | | 0.019 | 0.758 | 0.036 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X2.6 | Pearson Correlation | 0.161 | .853** | 0.056 | .941** | .240* | 1 | 0.049 | .976** | .858** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.117 | 0.000 | 0.588 | 0.000 | 0.019 | | 0.634 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X2.7 | Pearson Correlation | -.036 | 0.058 | .981** | 0.052 | 0.032 | 0.049 | 1 | 0.019 | .355** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.725 | 0.577 | 0.000 | 0.614 | 0.758 | 0.634 | | 0.855 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X2.8 | Pearson Correlation | 0.161 | .853** | 0.025 | .917** | .215* | .976** | 0.019 | 1 | .839** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.117 | 0.000 | 0.807 | 0.000 | 0.036 | 0.000 | 0.855 | | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Kepribadian_Kewirausahaan | Pearson Correlation | .501** | .823** | .349** | .860** | .551** | .858** | .355** | .839** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Reliability | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.721 | 6 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X3.1 | 19.44 | 4.480 | 0.164 | 0.769 |
| X3.2 | 19.53 | 3.767 | 0.435 | 0.690 |
| X3.3 | 19.50 | 3.811 | 0.587 | 0.647 |
| X3.4 | 19.51 | 3.705 | 0.459 | 0.682 |
| X3.5 | 19.50 | 3.811 | 0.587 | 0.647 |
| X3.6 | 19.50 | 3.811 | 0.587 | 0.647 |

R TABEL ; 0.2006

| | | Correlations | | | | | | Faktor_Eksternal |
|------------------|---------------------|--------------|--------|---------|--------|---------|---------|------------------|
| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .214 | 0.018 | .265** | 0.018 | 0.018 | .424** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.036 | 0.860 | 0.009 | 0.860 | 0.860 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .214 | 1 | 0.049 | .952** | 0.049 | 0.049 | .652** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.036 | | 0.633 | 0.000 | 0.633 | 0.633 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X3.3 | Pearson Correlation | 0.018 | 0.049 | 1 | 0.055 | 1.000** | 1.000** | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.860 | 0.633 | | 0.593 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .265** | .952** | 0.055 | 1 | 0.055 | 0.055 | .671** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.009 | 0.000 | 0.593 | | 0.593 | 0.593 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X3.5 | Pearson Correlation | 0.018 | 0.049 | 1.000** | 0.055 | 1 | 1.000** | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.860 | 0.633 | 0.000 | 0.593 | | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| X3.6 | Pearson Correlation | 0.018 | 0.049 | 1.000** | 0.055 | 1.000** | 1 | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.860 | 0.633 | 0.000 | 0.593 | 0.000 | | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Faktor_Eksternal | Pearson Correlation | .424** | .652** | .728** | .671** | .728** | .728** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | |
|-------------------|------------|
| Reliabilit | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.808 | 8 |

| Item | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1.1 | 26.94 | 8.670 | 0.159 | 0.838 |
| Y1.2 | 27.06 | 7.175 | 0.574 | 0.778 |
| Y1.3 | 26.98 | 7.621 | 0.577 | 0.779 |
| Y1.4 | 26.99 | 7.610 | 0.599 | 0.776 |
| Y1.5 | 27.04 | 7.135 | 0.579 | 0.777 |
| Y1.6 | 27.00 | 7.537 | 0.616 | 0.774 |
| Y1.7 | 27.04 | 7.304 | 0.545 | 0.783 |
| Y1.8 | 27.00 | 7.579 | 0.600 | 0.776 |

R TABEL ; 0.2006

| Correlations | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------|
| | | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Keberhasilan_Usaha |
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | .248 | -.025 | 0.004 | .249 | 0.002 | .229 | 0.002 | .350 |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.015 | 0.807 | 0.969 | 0.014 | 0.987 | 0.025 | 0.987 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .248 | 1 | 0.024 | 0.049 | .952 | 0.072 | .976 | 0.072 | .707 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.015 | | 0.814 | 0.634 | 0.000 | 0.483 | 0.000 | 0.483 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.3 | Pearson Correlation | -.025 | 0.024 | 1 | .945 | 0.089 | .964 | 0.032 | .928 | .687 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.807 | 0.814 | | 0.000 | 0.386 | 0.000 | 0.760 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.4 | Pearson Correlation | 0.004 | 0.049 | .945 | 1 | 0.056 | .982 | 0.027 | .982 | .702 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.969 | 0.634 | 0.000 | | 0.586 | 0.000 | 0.795 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.5 | Pearson Correlation | .249 | .952 | 0.089 | 0.056 | 1 | 0.080 | .927 | 0.080 | .713 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.014 | 0.000 | 0.386 | 0.586 | | 0.440 | 0.000 | 0.440 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.6 | Pearson Correlation | 0.002 | 0.072 | .964 | .982 | 0.080 | 1 | 0.051 | .963 | .717 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.987 | 0.483 | 0.000 | 0.000 | 0.440 | | 0.619 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.7 | Pearson Correlation | .229 | .976 | 0.032 | 0.027 | .927 | 0.051 | 1 | 0.021 | .683 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.025 | 0.000 | 0.760 | 0.795 | 0.000 | 0.619 | | 0.838 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.8 | Pearson Correlation | 0.002 | 0.072 | .928 | .982 | 0.080 | .963 | 0.021 | 1 | .705 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.987 | 0.483 | 0.000 | 0.000 | 0.440 | 0.000 | 0.838 | | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Keberhasilan_Usaha | Pearson Correlation | .350 | .707 | .687 | .702 | .713 | .717 | .683 | .705 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R TABEL ; 0.2006

| Correlations | | | | | | | | | | |
|------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------------------|
| | | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Keberhasi lan_Usaha |
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | .248* | -.025 | 0.004 | .249* | 0.002 | .229* | 0.002 | .350** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.015 | 0.807 | 0.969 | 0.014 | 0.987 | 0.025 | 0.987 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .248* | 1 | 0.024 | 0.049 | .952** | 0.072 | .976** | 0.072 | .707** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.015 | | 0.814 | 0.634 | 0.000 | 0.483 | 0.000 | 0.483 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.3 | Pearson Correlation | -.025 | 0.024 | 1 | .945** | 0.089 | .964** | 0.032 | .928** | .687** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.807 | 0.814 | | 0.000 | 0.386 | 0.000 | 0.760 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.4 | Pearson Correlation | 0.004 | 0.049 | .945** | 1 | 0.056 | .982** | 0.027 | .982** | .702** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.969 | 0.634 | 0.000 | | 0.586 | 0.000 | 0.795 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.5 | Pearson Correlation | .249* | .952** | 0.089 | 0.056 | 1 | 0.080 | .927** | 0.080 | .713** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.014 | 0.000 | 0.386 | 0.586 | | 0.440 | 0.000 | 0.440 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.6 | Pearson Correlation | 0.002 | 0.072 | .964** | .982** | 0.080 | 1 | 0.051 | .963** | .717** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.987 | 0.483 | 0.000 | 0.000 | 0.440 | | 0.619 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.7 | Pearson Correlation | .229* | .976** | 0.032 | 0.027 | .927** | 0.051 | 1 | 0.021 | .683** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.025 | 0.000 | 0.760 | 0.795 | 0.000 | 0.619 | | 0.838 | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Y1.8 | Pearson Correlation | 0.002 | 0.072 | .928** | .982** | 0.080 | .963** | 0.021 | 1 | .705** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.987 | 0.483 | 0.000 | 0.000 | 0.440 | 0.000 | 0.838 | | 0.000 |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Keberhasi lan_Usaha | Pearson Correlation | .350** | .707** | .687** | .702** | .713** | .717** | .683** | .705** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | |
| | N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

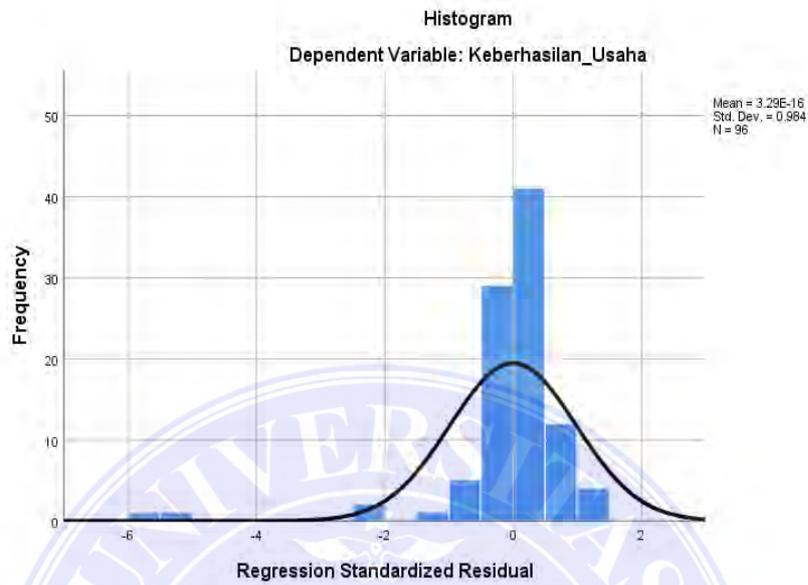
| Descriptive Statistics | | | |
|---------------------------|-------|----------------|----|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| Keberhasilan_Usaha | 30.86 | 3.104 | 96 |
| Pengetahuan_Kewirausahaan | 29.10 | 2.577 | 96 |
| Kepribadian_Kewirausahaan | 30.82 | 3.251 | 96 |
| Faktor_Eksternal | 23.40 | 2.306 | 96 |

| Correlations | | | | | |
|---------------------|---------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|------------------|
| | | Keberhasilan_Usaha | Pengetahuan_Kewirausahaan | Kepribadian_Kewirausahaan | Faktor_Eksternal |
| Pearson Correlation | Keberhasilan_Usaha | 1.000 | 0.452 | 0.858 | 0.915 |
| | Pengetahuan_Kewirausahaan | 0.452 | 1.000 | 0.472 | 0.530 |
| | Kepribadian_Kewirausahaan | 0.858 | 0.472 | 1.000 | 0.827 |
| | Faktor_Eksternal | 0.915 | 0.530 | 0.827 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Keberhasilan_Usaha | | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | Pengetahuan_Kewirausahaan | 0.000 | | 0.000 | 0.000 |
| | Kepribadian_Kewirausahaan | 0.000 | 0.000 | | 0.000 |
| | Faktor_Eksternal | 0.000 | 0.000 | 0.000 | |
| N | Keberhasilan_Usaha | 96 | 96 | 96 | 96 |
| | Pengetahuan_Kewirausahaan | 96 | 96 | 96 | 96 |
| | Kepribadian_Kewirausahaan | 96 | 96 | 96 | 96 |
| | Faktor_Eksternal | 96 | 96 | 96 | 96 |

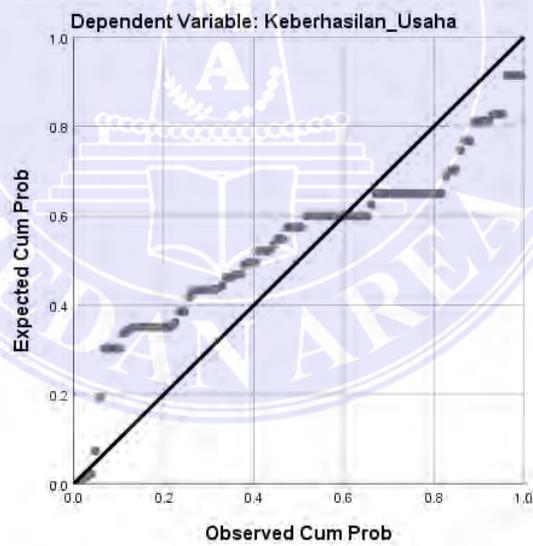
| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .934 ^a | 0.873 | 0.869 | 1.125 | 1.914 |
| a. Predictors: (Constant), Faktor_Eksternal, Pengetahuan_Kewirausahaan, | | | | | |
| b. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha | | | | | |

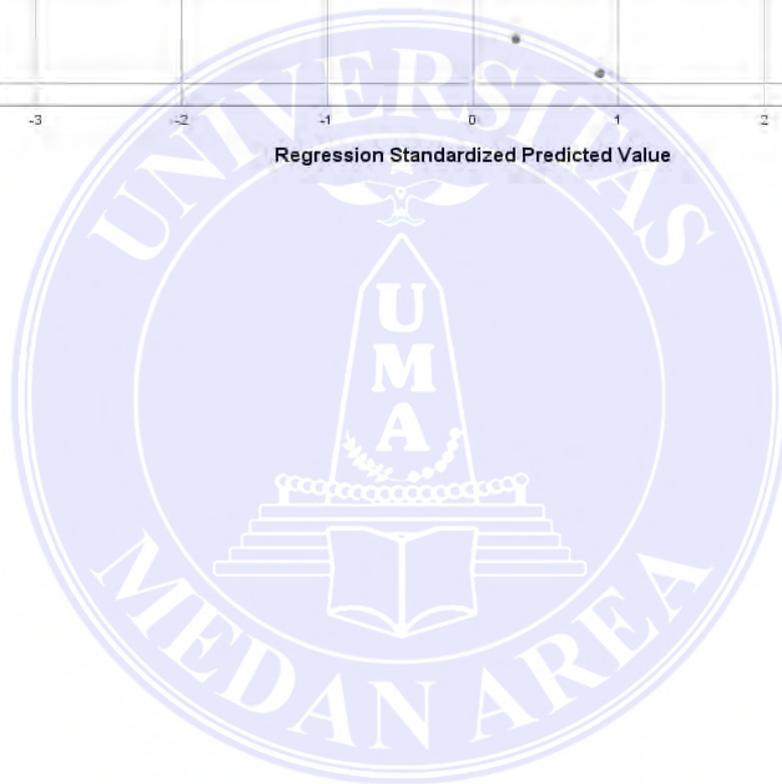
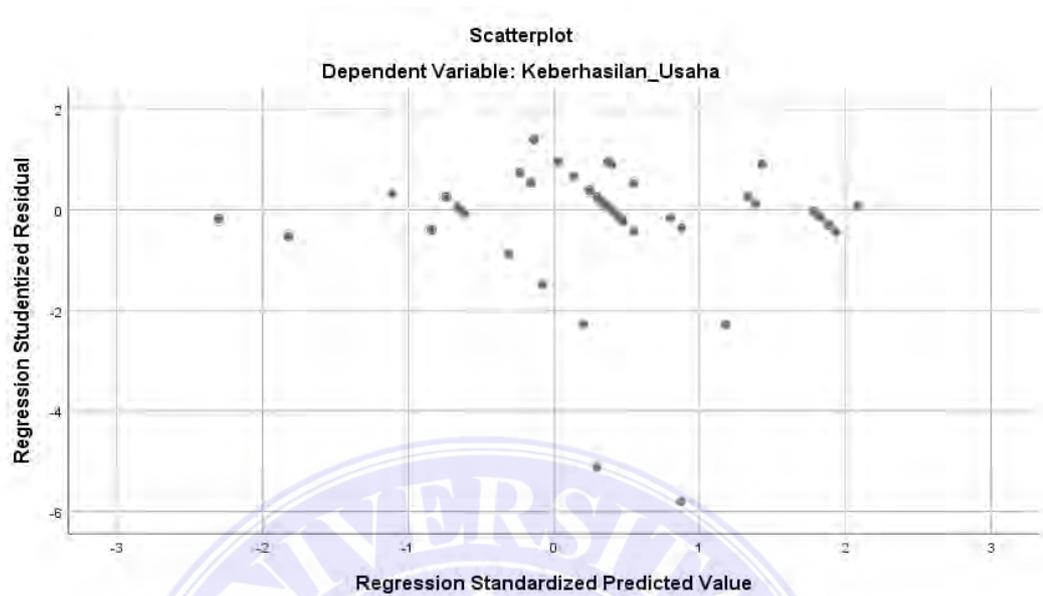
| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 798.834 | 3 | 266.278 | 210.450 | .000 ^b |
| | Residual | 116.405 | 92 | 1.265 | | |
| | Total | 915.240 | 95 | | | |
| a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Faktor_Eksternal, Pengetahuan_Kewirausahaan, Kepribadian_Kewirausahaan | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.058 | 1.436 | | 1.434 | 0.155 | | |
| | Pengetahuan Kewirausahaan | -0.074 | 0.053 | -0.061 | -1.397 | 0.166 | 0.716 | 1.397 |
| | Kepribadian Kewirausahaan | 0.313 | 0.063 | 0.328 | 4.943 | 0.000 | 0.315 | 3.177 |
| | Faktor Eksternal | 0.911 | 0.093 | 0.677 | 9.825 | 0.000 | 0.291 | 3.433 |
| a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha | | | | | | | | |



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





F Tabel

| | | | | | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 67 | 3,984 | 3,134 | 2,742 | 2,509 | 2,352 | 2,237 | 2,150 | 2,080 |
| 68 | 3,982 | 3,132 | 2,740 | 2,507 | 2,350 | 2,235 | 2,148 | 2,078 |
| 69 | 3,980 | 3,130 | 2,737 | 2,505 | 2,348 | 2,233 | 2,145 | 2,076 |
| 70 | 3,978 | 3,128 | 2,736 | 2,503 | 2,346 | 2,231 | 2,143 | 2,074 |
| 71 | 3,976 | 3,126 | 2,734 | 2,501 | 2,344 | 2,229 | 2,142 | 2,072 |
| 72 | 3,974 | 3,124 | 2,732 | 2,499 | 2,342 | 2,227 | 2,140 | 2,070 |
| 73 | 3,972 | 3,122 | 2,730 | 2,497 | 2,340 | 2,226 | 2,138 | 2,068 |
| 74 | 3,970 | 3,120 | 2,728 | 2,495 | 2,338 | 2,224 | 2,136 | 2,066 |
| 75 | 3,968 | 3,119 | 2,727 | 2,494 | 2,337 | 2,222 | 2,134 | 2,064 |
| 76 | 3,967 | 3,117 | 2,725 | 2,492 | 2,335 | 2,220 | 2,133 | 2,063 |
| 77 | 3,965 | 3,115 | 2,723 | 2,490 | 2,333 | 2,219 | 2,131 | 2,061 |
| 78 | 3,963 | 3,114 | 2,722 | 2,489 | 2,332 | 2,217 | 2,129 | 2,059 |
| 79 | 3,962 | 3,112 | 2,720 | 2,487 | 2,330 | 2,216 | 2,128 | 2,058 |
| 80 | 3,960 | 3,111 | 2,719 | 2,486 | 2,329 | 2,214 | 2,126 | 2,056 |
| 81 | 3,959 | 3,109 | 2,717 | 2,484 | 2,327 | 2,213 | 2,125 | 2,055 |
| 82 | 3,957 | 3,108 | 2,716 | 2,483 | 2,326 | 2,211 | 2,123 | 2,053 |
| 83 | 3,956 | 3,107 | 2,715 | 2,482 | 2,324 | 2,210 | 2,122 | 2,052 |
| 84 | 3,955 | 3,105 | 2,713 | 2,480 | 2,323 | 2,209 | 2,121 | 2,051 |
| 85 | 3,953 | 3,104 | 2,712 | 2,479 | 2,322 | 2,207 | 2,119 | 2,049 |
| 86 | 3,952 | 3,103 | 2,711 | 2,478 | 2,321 | 2,206 | 2,118 | 2,048 |
| 87 | 3,951 | 3,101 | 2,709 | 2,476 | 2,319 | 2,205 | 2,117 | 2,047 |
| 88 | 3,949 | 3,100 | 2,708 | 2,475 | 2,318 | 2,203 | 2,115 | 2,045 |
| 89 | 3,948 | 3,099 | 2,707 | 2,474 | 2,317 | 2,202 | 2,114 | 2,044 |
| 90 | 3,947 | 3,098 | 2,706 | 2,473 | 2,316 | 2,201 | 2,113 | 2,043 |
| 91 | 3,946 | 3,097 | 2,705 | 2,472 | 2,315 | 2,200 | 2,112 | 2,042 |
| 92 | 3,945 | 3,095 | 2,704 | 2,471 | 2,313 | 2,199 | 2,111 | 2,041 |
| 93 | 3,943 | 3,094 | 2,703 | 2,470 | 2,312 | 2,198 | 2,110 | 2,040 |
| 94 | 3,942 | 3,093 | 2,701 | 2,469 | 2,311 | 2,197 | 2,109 | 2,038 |
| 95 | 3,941 | 3,092 | 2,700 | 2,467 | 2,310 | 2,196 | 2,108 | 2,037 |
| 96 | 3,940 | 3,091 | 2,699 | 2,466 | 2,309 | 2,195 | 2,106 | 2,036 |
| 97 | 3,939 | 3,090 | 2,698 | 2,465 | 2,308 | 2,194 | 2,105 | 2,035 |
| 98 | 3,938 | 3,089 | 2,697 | 2,465 | 2,307 | 2,193 | 2,104 | 2,034 |
| 99 | 3,937 | 3,088 | 2,696 | 2,464 | 2,306 | 2,192 | 2,103 | 2,033 |
| 100 | 3,936 | 3,087 | 2,696 | 2,463 | 2,305 | 2,191 | 2,103 | 2,032 |

Tabel r untuk df = 81 - 100

| df = (n-1) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 81 | 0.2296 | 0.2706 | 0.3108 | 0.3509 | 0.4099 |
| 82 | 0.2282 | 0.2691 | 0.3106 | 0.3497 | 0.4084 |
| 83 | 0.2268 | 0.2676 | 0.3104 | 0.3485 | 0.4071 |
| 84 | 0.2254 | 0.2662 | 0.3102 | 0.3473 | 0.4058 |
| 85 | 0.2240 | 0.2648 | 0.3099 | 0.3461 | 0.4046 |
| 86 | 0.2226 | 0.2634 | 0.3097 | 0.3449 | 0.4034 |
| 87 | 0.2212 | 0.2620 | 0.3095 | 0.3437 | 0.4022 |
| 88 | 0.2198 | 0.2606 | 0.3093 | 0.3425 | 0.4010 |
| 89 | 0.2184 | 0.2592 | 0.3091 | 0.3413 | 0.4000 |
| 90 | 0.2170 | 0.2578 | 0.3089 | 0.3401 | 0.3988 |
| 91 | 0.2156 | 0.2564 | 0.3087 | 0.3389 | 0.3976 |
| 92 | 0.2142 | 0.2550 | 0.3085 | 0.3377 | 0.3964 |
| 93 | 0.2128 | 0.2536 | 0.3083 | 0.3365 | 0.3952 |
| 94 | 0.2114 | 0.2522 | 0.3081 | 0.3353 | 0.3940 |
| 95 | 0.2100 | 0.2508 | 0.3079 | 0.3341 | 0.3928 |
| 96 | 0.2086 | 0.2494 | 0.3077 | 0.3329 | 0.3916 |
| 97 | 0.2072 | 0.2480 | 0.3075 | 0.3317 | 0.3904 |
| 98 | 0.2058 | 0.2466 | 0.3073 | 0.3305 | 0.3892 |
| 99 | 0.2044 | 0.2452 | 0.3071 | 0.3293 | 0.3880 |
| 100 | 0.2030 | 0.2438 | 0.3069 | 0.3281 | 0.3868 |
| 101 | 0.2016 | 0.2424 | 0.3067 | 0.3269 | 0.3856 |
| 102 | 0.2002 | 0.2410 | 0.3065 | 0.3257 | 0.3844 |
| 103 | 0.1988 | 0.2396 | 0.3063 | 0.3245 | 0.3832 |
| 104 | 0.1974 | 0.2382 | 0.3061 | 0.3233 | 0.3820 |
| 105 | 0.1960 | 0.2368 | 0.3059 | 0.3221 | 0.3808 |
| 106 | 0.1946 | 0.2354 | 0.3057 | 0.3209 | 0.3796 |
| 107 | 0.1932 | 0.2340 | 0.3055 | 0.3197 | 0.3784 |
| 108 | 0.1918 | 0.2326 | 0.3053 | 0.3185 | 0.3772 |
| 109 | 0.1904 | 0.2312 | 0.3051 | 0.3173 | 0.3760 |
| 110 | 0.1890 | 0.2298 | 0.3049 | 0.3161 | 0.3748 |
| 111 | 0.1876 | 0.2284 | 0.3047 | 0.3149 | 0.3736 |
| 112 | 0.1862 | 0.2270 | 0.3045 | 0.3137 | 0.3724 |
| 113 | 0.1848 | 0.2256 | 0.3043 | 0.3125 | 0.3712 |
| 114 | 0.1834 | 0.2242 | 0.3041 | 0.3113 | 0.3700 |
| 115 | 0.1820 | 0.2228 | 0.3039 | 0.3101 | 0.3688 |
| 116 | 0.1806 | 0.2214 | 0.3037 | 0.3089 | 0.3676 |
| 117 | 0.1792 | 0.2200 | 0.3035 | 0.3077 | 0.3664 |
| 118 | 0.1778 | 0.2186 | 0.3033 | 0.3065 | 0.3652 |
| 119 | 0.1764 | 0.2172 | 0.3031 | 0.3053 | 0.3640 |
| 120 | 0.1750 | 0.2158 | 0.3029 | 0.3041 | 0.3628 |
| 121 | 0.1736 | 0.2144 | 0.3027 | 0.3029 | 0.3616 |
| 122 | 0.1722 | 0.2130 | 0.3025 | 0.3017 | 0.3604 |
| 123 | 0.1708 | 0.2116 | 0.3023 | 0.3005 | 0.3592 |
| 124 | 0.1694 | 0.2102 | 0.3021 | 0.2993 | 0.3580 |
| 125 | 0.1680 | 0.2088 | 0.3019 | 0.2981 | 0.3568 |
| 126 | 0.1666 | 0.2074 | 0.3017 | 0.2969 | 0.3556 |
| 127 | 0.1652 | 0.2060 | 0.3015 | 0.2957 | 0.3544 |
| 128 | 0.1638 | 0.2046 | 0.3013 | 0.2945 | 0.3532 |
| 129 | 0.1624 | 0.2032 | 0.3011 | 0.2933 | 0.3520 |
| 130 | 0.1610 | 0.2018 | 0.3009 | 0.2921 | 0.3508 |
| 131 | 0.1596 | 0.2004 | 0.3007 | 0.2909 | 0.3496 |
| 132 | 0.1582 | 0.1990 | 0.3005 | 0.2897 | 0.3484 |
| 133 | 0.1568 | 0.1976 | 0.3003 | 0.2885 | 0.3472 |
| 134 | 0.1554 | 0.1962 | 0.3001 | 0.2873 | 0.3460 |
| 135 | 0.1540 | 0.1948 | 0.2999 | 0.2861 | 0.3448 |
| 136 | 0.1526 | 0.1934 | 0.2997 | 0.2849 | 0.3436 |
| 137 | 0.1512 | 0.1920 | 0.2995 | 0.2837 | 0.3424 |
| 138 | 0.1498 | 0.1906 | 0.2993 | 0.2825 | 0.3412 |
| 139 | 0.1484 | 0.1892 | 0.2991 | 0.2813 | 0.3400 |
| 140 | 0.1470 | 0.1878 | 0.2989 | 0.2801 | 0.3388 |
| 141 | 0.1456 | 0.1864 | 0.2987 | 0.2789 | 0.3376 |
| 142 | 0.1442 | 0.1850 | 0.2985 | 0.2777 | 0.3364 |
| 143 | 0.1428 | 0.1836 | 0.2983 | 0.2765 | 0.3352 |
| 144 | 0.1414 | 0.1822 | 0.2981 | 0.2753 | 0.3340 |
| 145 | 0.1400 | 0.1808 | 0.2979 | 0.2741 | 0.3328 |
| 146 | 0.1386 | 0.1794 | 0.2977 | 0.2729 | 0.3316 |
| 147 | 0.1372 | 0.1780 | 0.2975 | 0.2717 | 0.3304 |
| 148 | 0.1358 | 0.1766 | 0.2973 | 0.2705 | 0.3292 |
| 149 | 0.1344 | 0.1752 | 0.2971 | 0.2693 | 0.3280 |
| 150 | 0.1330 | 0.1738 | 0.2969 | 0.2681 | 0.3268 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98069 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98032 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98006 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98081 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66258 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

